

SKRIPSI

**PENGARUH *PAYMENT GATEWAY*, LITERASI KEUANGAN, DAN
DIGITALISASI UMKM TERHADAP KINERJA KEUANGAN
UMKM KULINER DI KECAMATAN JERUKLEGI**



Oleh:

NISA SALSABILLA

NIM. 22BH10022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP
2026**

SKRIPSI

PENGARUH *PAYMENT GATEWAY*, LITERASI KEUANGAN, DAN DIGITALISASI UMKM TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN JERUKLEGI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:

NISA SALSABILLA

NIM. 22BH10022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP
2026**

SKRIPSI

PENGARUH *PAYMENT GATEWAY*, LITERASI KEUANGAN, DAN DIGITALISASI UMKM TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN JERUKLEGI

Oleh:

NISA SALSABILLA

NIM. 22BH10022

Disetujui untuk

Ujian Skripsi pada tanggal: 30 Juli 2026

Pembimbing I



Suwono, M.Si.
NIDN. 0630106503

Pembimbing II



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

SKRIPSI

PENGARUH *PAYMENT GATEWAY*, LITERASI KEUANGAN, DAN DIGITALISASI UMKM TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN JERUKLEGI

Oleh:

NISA SALSABILLA

NIM. 22BH10022

Disetujui dan Disahkan

1. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Penguji I/Penilai

(.....)

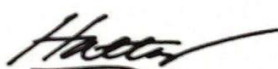
2. Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405

Penguji II/Penilai

(.....)

 Dipindai dengan CamScanner

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap


Hatta Setiabudhi, M.Ak.
NIDN. 0631128201

 Dipindai dengan CamScanner

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas
Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap
Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagai mana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Nisa Salsabilla

NIM : 22BH10022

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Judul : Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk sidang munaqosah, bersama ini kami kirimkan bersama skripsi tersebut dan semoga dapat di munaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Suwono, M.Si.
NIDN. 0630106503

Pembimbing II


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : NISA SALSABILLA
NIM : 22BH10022
Judul : Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Senin, 10 Agustus 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 10 Agustus 2026

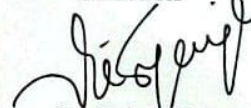
Dewan Sidang

Ketua



Rahmat Athakim, M.E.
NIDN. 0608078104

Sekretaris



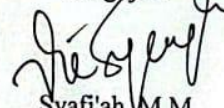
Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405

Penguji 1



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Penguji 2



Syafi'ah, M.M.
NIDN. 0017108405

Pembimbing



Suwono, M.Si.
NIDN. 0630106503

Ass. Pembimbing



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
NIK. 41 230714 160

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada Dekan Fakultas
Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap
Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nisa Salsabilla

NIM : 22BH10022

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Manajemen

Judul : Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cilacap, 13 Agustus 2026
Konsultan


Dr. Mutia Pamkatsih, M.E.Sy.
NIDN. 0631058803

Digitized by Google

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Salsabilla

NIM : 22BH10022

Prodi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tulisan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 31 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Nisa Salsabilla
NIM. 22BH10022

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Tumbuh dewasa mengajarkan bahwa proses yang sulit pun akan berlalu dan menjadi cerita indah.”

(Reply 1988)

“Skripsi ini adalah bukti bahwa saya mampu bertahan, berusaha, dan percaya pada proses.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Wahyudi dan Ibu Mutingah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi bagi penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, pengorbanan, serta perjuangan yang telah diberikan tanpa mengenal lelah. Terima kasih kepada Bapak yang selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis dan senantiasa memberikan semangat, terutama ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih kepada Ibu yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, serta selalu mendukung setiap langkah penulis. Tanpa doa, dukungan, dan pengorbanan Bapak dan Ibu, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan belum mampu membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama ini. Semoga segala doa, perjuangan, pengorbanan, dan kasih sayang Bapak dan Ibu senantiasa mendapat balasan terbaik dari Allah SWT, menjadi amal jariyah, serta diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah. Amin.

3. Kedua kakak penulis, Nisrina Febriyanti, S.Pd. dan Syamsul Dien Ar-Risqy, S.T., yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, kepedulian, serta doa yang diberikan, sehingga penulis dapat melalui setiap proses dengan lebih kuat dan percaya diri.
4. Teman-teman S.M. in Progress, Utami, Naya, Oktavia, Oktania, Fenny, dan Veren, yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Untuk diri sendiri, Nisa Salsabilla, yang telah berjuang, berusaha, dan bertahan hingga mampu menyelesaikan perkuliahan serta penyusunan skripsi ini dengan baik. Terima kasih telah bersabar dalam menghadapi setiap proses, tetap bertahan di tengah berbagai tantangan, serta tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan dan keraguan. Terima kasih telah terus melangkah, meskipun tidak selalu mudah, dan telah memberikan usaha terbaik hingga sampai pada tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan dan proses yang dilalui memiliki arti serta menjadi bekal untuk menghadapi perjalanan kehidupan selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.”**

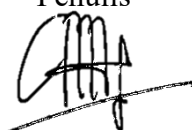
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
2. Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Bapak Hatta Setiabudhi, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
4. Bapak Suwono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan akademik selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
7. Teman-teman Program Studi Manajemen angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.
8. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Cilacap yang telah memberikan informasi dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Cilacap, 13 Agustus 2026
Penulis



Nisa Salsabilla
NIM. 22BH10022

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan oleh Nisa Salsabilla dengan judul "Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi meskipun jumlah UMKM terus mengalami peningkatan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh masih rendahnya pemanfaatan *payment gateway* dan digitalisasi usaha, serta belum optimalnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Sebagian pelaku UMKM masih belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin, mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam mendukung kegiatan usahanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 146 UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Kabupaten Cilacap. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner secara *online* maupun *offline* menggunakan *Google Form*. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Payment Gateway* (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) dengan nilai t hitung sebesar $0,884 < t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi $0,380 > 0,05$. Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) dengan nilai t hitung sebesar $3,131 > t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Digitalisasi UMKM (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) dengan nilai t hitung sebesar $1,009 < t \text{ tabel } 2,003$ dan nilai signifikansi $0,317 > 0,05$. Secara simultan, *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan nilai F hitung sebesar $10,150 > F \text{ tabel } 2,77$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352 menunjukkan bahwa 35,2% variasi Kinerja Keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

SUMMARY

This research was conducted by Nisa Salsabilla under the title "The Influence of Payment Gateway, Financial Literacy, and MSME Digitalization on the Financial Performance of Culinary MSMEs in Jeruklegi District." This research was motivated by the fact that the financial performance of culinary MSMEs in Jeruklegi District has not yet been optimal, even though the number of MSMEs continues to increase. This condition is influenced by the still low utilization of payment gateways and business digitalization, as well as the not yet optimal ability of MSME owners to manage their finances. Some MSME owners still do not carry out financial recording regularly, mix personal finances with business finances, and have not utilized digital technology optimally to support their business activities.

The purpose of this research was to determine the influence of Payment Gateway, Financial Literacy, and MSME Digitalization, both partially and simultaneously, on the Financial Performance of Culinary MSMEs in Jeruklegi District. This research used a quantitative approach with a population of 146 culinary MSMEs registered at the Department of Cooperatives, Micro Enterprises, and Trade (DPKUKM) of Cilacap Regency. The research sample consisted of 60 respondents determined using the Purposive Sampling technique based on the Slovin formula. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and the distribution of questionnaires both online and offline using Google Forms. Data analysis used multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 25 through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2).

The results of the research indicate that partially, Payment Gateway (X_1) has no effect and is not significant on the Financial Performance of MSMEs (Y), with a calculated t-value of $0.884 < t\text{-table } 2.003$ and a significance value of $0.380 > 0.05$. Financial Literacy (X_2) has a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs (Y), with a calculated t-value of $3.131 > t\text{-table } 2.003$ and a significance value of $0.003 < 0.05$. MSME Digitalization (X_3) has no effect and is not significant on the Financial Performance of MSMEs (Y), with a calculated t-value of $1.009 < t\text{-table } 2.003$ and a significance value of $0.317 > 0.05$. Simultaneously, Payment Gateway, Financial Literacy, and MSME Digitalization have a significant effect on the Financial Performance of MSMEs, with a calculated F-value of $10.150 > F\text{-table } 2.77$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.352 indicates that 35.2% of the variation in the Financial Performance of MSMEs can be explained by Payment Gateway, Financial Literacy, and MSME Digitalization, while the remaining 64.8% is influenced by other factors outside this research.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
NOTA KONSULTAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
RINGKASAN	xiv
<i>SUMMARY</i>	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
DAFTAR SIMBOL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Ruang Lingkup Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Telaah Pustaka	16
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	16
2. <i>Resource-Based View</i> (RBV)	19
3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	21
4. <i>Payment Gateway</i>	23
5. Literasi Keuangan.....	28
6. Digitalisasi UMKM	31

7. Kinerja Keuangan	34
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
1. Jenis Penelitian	48
2. Sumber Data	48
3. Lokasi Penelitian	50
4. Jadwal Penelitian	50
5. Populasi, Sampel, Teknik Sampling, dan Pengumpulan Data	51
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	56
1. Definisi Konseptual	56
2. Definisi Operasional Variabel	57
C. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Uji Instrumen Penelitian.....	59
a. Uji Validitas	60
b. Uji Reliabilitas	61
3. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Analisis Regresi Linear Berganda	64
5. Uji Hipotesis	65
a. Uji t (Parsial)	65
b. Uji F (Simultan)	66
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Data Penelitian	69
B. Gambaran Responden	71
C. Analisis Data.....	77
D. Pembahasan	92

BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
C. Keterbatasan Penelitian.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra-Survei UMKM Kuliner Kecamatan Jeruklegi	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	50
Tabel 3.2 Skala Likert	56
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	72
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	75
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi.....	75
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan <i>Payment Gateway</i>	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas <i>Payment Gateway</i> (X1).....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2).....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Digitalisasi UMKM (X3)	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y).....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	86
Tabel 4.17 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.18 Hasil Uji F	90
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM Kabupaten Cilacap Tahun 2020-2025.....	2
Gambar 1.2 Persentase UMKM Kecamatan Jeruklegi Tahun 2025	3
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	16
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	111
Lampiran 2 Identitas Responden.....	115
Lampiran 3 Data Tabulasi Hasil Kuesioner	116
Lampiran 4 Hasil Uji Penelitian.....	117
Lampiran 5 Dokumentasi	126
Lampiran 6 Biodata Penulis	128
Lampiran 7 Turnitin	129

DAFTAR SINGKATAN

UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
DJPb	: Direktorat Jenderal Perbendaharaan
PDB	: Produk Domestik Bruto
DPKUKM	: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
<i>Fintech</i>	: <i>Financial Technology</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
QRIS	: <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
N	: Netral
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju

DAFTAR SIMBOL

α	: Taraf signifikansi
β	: Koefisien regresi
n	: Jumlah sampel
N	: Jumlah populasi
e	: <i>Margin of error</i>
X_1	: <i>Payment Gateway</i>
X_2	: Literasi Keuangan
X_3	: Digitalisasi UMKM
Y	: Kinerja Keuangan
R^2	: Koefisien determinasi

BAB I

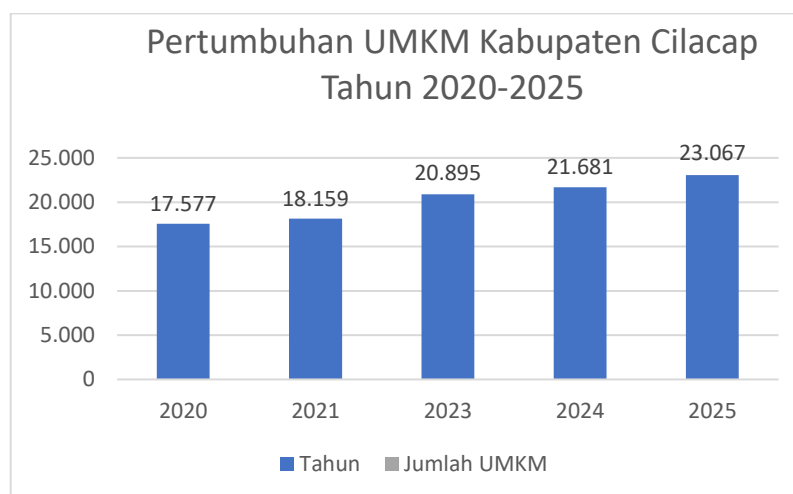
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% serta mampu menyerap hampir 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (DJPb Kemenkeu, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, serta membantu upaya pengentasan kemiskinan.

Jumlah UMKM terus meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kesulitan dalam mengembangkan usahanya agar dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih besar. UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan krusial, seperti keterbatasan akses permodalan, strategi pemasaran yang belum optimal, ketersediaan bahan baku, pemanfaatan teknologi, pengelolaan sumber daya manusia, penerapan manajemen yang efektif, serta pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik (Budiwitjaksono dkk., 2023).

Peningkatan UMKM juga terjadi di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM) Kabupaten Cilacap, jumlah UMKM mengalami peningkatan secara konsisten dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 jumlah UMKM tercatat sebanyak 17.577 unit usaha dan terus meningkat hingga mencapai 23.067 unit usaha pada tahun 2025. Peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kabupaten Cilacap. Pertumbuhan tersebut mencerminkan tingginya minat masyarakat dalam menjalankan usaha mandiri serta kontribusinya terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

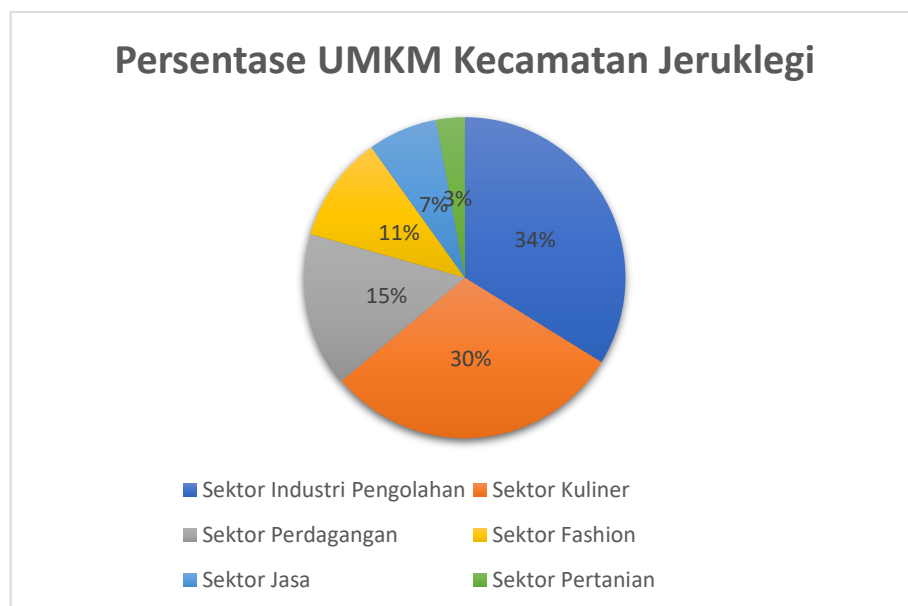


Gambar 1.1 Pertumbuhan UMKM Kabupaten Cilacap Tahun 2020–2025

Sumber: DPKUKM Kabupaten Cilacap (2025)

Salah satu sektor UMKM yang berkembang di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap adalah sektor kuliner. Berdasarkan data DPKUKM Kabupaten Cilacap tahun 2025, terdapat 485 UMKM aktif di

wilayah tersebut, dengan sektor industri pengolahan mendominasi sebesar 34%, diikuti sektor kuliner 30%, perdagangan 15%, *fashion* 11%, jasa 7%, dan pertanian 3%. Sektor kuliner meliputi usaha warung makan, pedagang kaki lima, katering rumahan, serta makanan dan minuman siap saji. Meskipun menempati urutan kedua setelah sektor industri pengolahan, besarnya proporsi UMKM kuliner menunjukkan bahwa sektor ini menjadi pilihan usaha yang diminati masyarakat karena relatif mudah dijalankan dan tidak memerlukan modal besar. Selain itu, sektor kuliner memiliki peluang pasar yang luas mengingat makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok yang dikonsumsi setiap hari.



Gambar 1.2 Persentase UMKM Kecamatan Jeruklegi Tahun 2025

Sumber: DPKUKM Kabupaten Cilacap (2025)

Meskipun jumlah UMKM kuliner tergolong tinggi, hal tersebut tidak selalu mencerminkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dalam kenyataannya, sebagian pelaku usaha mengalami penurunan

pendapatan bahkan terpaksa menghentikan usahanya setelah beroperasi selama periode tertentu. Permasalahan ini umumnya berkaitan dengan kinerja keuangan yang belum dikelola secara maksimal (Nisrina, 2025). Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, sehingga tidak memiliki informasi yang jelas mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh. Selain itu, masih terdapat pelaku usaha yang menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga laba yang dihasilkan sering digunakan untuk kepentingan di luar bisnis. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya modal usaha dan menimbulkan kesulitan dalam mengelola arus kas, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan usaha (Nurzanah dkk., 2023).

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha, termasuk UMKM. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna mencapai profitabilitas, pertumbuhan, dan keberlangsungan usaha (Monica dkk., 2024). Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa pelaku usaha mampu mengelola pendapatan, biaya, dan arus kas secara optimal sehingga dapat meningkatkan omzet, laba, aset, serta mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan. Dengan kinerja keuangan yang baik, UMKM dapat mencapai tujuan usaha yang diharapkan, meningkatkan kualitas usaha, serta mempertahankan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia (Winarto, 2020).

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah pemanfaatan teknologi digital, khususnya *financial technology* (*fintech*). Perkembangan *fintech* memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mengakses layanan keuangan yang lebih efisien. Salah satu bentuk *fintech* yang banyak digunakan adalah *payment gateway*, yaitu sistem yang berfungsi untuk memproses dan mengotorisasi transaksi pembayaran secara elektronik dalam kegiatan *e-commerce* (Nursansiwati, 2023). Penggunaan *payment gateway* memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan aman, sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan volume penjualan.

Namun, pemanfaatan *payment gateway* pada UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi masih terbatas dalam mendukung kegiatan usaha. Sebagian pelaku usaha sebenarnya telah menggunakan pembayaran digital seperti QRIS dan *e-wallet* yang terintegrasi dengan *payment gateway*, tetapi penggunaannya masih terbatas sebagai alat transaksi dan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan (Indrijawati dkk., 2024). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan literasi digital dan keuangan, kemampuan penggunaan teknologi, serta kekhawatiran terhadap keamanan sistem pembayaran (Khoiroh & Agustianto, 2025). Sementara itu, optimalisasi penggunaan *payment gateway* tidak hanya memperlancar proses transaksi, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong volume penjualan (Perdana & Sinarwati, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Lestari dkk. (2020) dan Putri dkk. (2024) menemukan bahwa *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan Azzahra (2025) menemukan bahwa *Payment Gateway* berpengaruh negatif dan signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *empirical gap* yang masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Selain perbedaan hasil penelitian, terdapat *contextual gap* karena karakteristik UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi memiliki kondisi yang berbeda dengan objek penelitian terdahulu, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital, tingkat literasi keuangan, dan karakteristik usaha. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hubungan antara *Payment Gateway* dan Kinerja Keuangan UMKM.

Selanjutnya, terdapat *knowledge gap*, yaitu masih terbatas penelitian yang menguji *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, khususnya pada UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh ketiga variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian integratif antara *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan pada konteks UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Selain pemanfaatan *payment gateway*, faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan usaha. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja usaha, sedangkan rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Demetrius & Yusbardini, 2025).

Menurut Dewi dkk. (2025), masih banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, yang memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin serta belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Dampaknya, pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam memahami kondisi keuangan secara akurat dan mengevaluasi perkembangan usaha (Lestari, 2024).

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM juga menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Primandari dkk. (2024) serta Aziz & Effendy (2024) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Tingkat literasi keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Nurhayati (2024)

menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, *payment gateway* difokuskan pada penggunaan sistem pembayaran digital dalam proses transaksi usaha, seperti QRIS, *e-wallet*, dan metode pembayaran non tunai lainnya. Sementara itu, Digitalisasi UMKM mencakup pemanfaatan teknologi digital secara luas untuk mendukung berbagai kegiatan usaha, seperti pemasaran, transaksi, komunikasi, dan operasional.

Di samping itu, digitalisasi UMKM juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Digitalisasi tidak hanya mencakup penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran, tetapi juga meliputi pemanfaatan teknologi dalam berbagai aktivitas usaha, seperti penjualan melalui *marketplace*, komunikasi dengan konsumen, serta pengelolaan operasional secara digital (Wahyudi dkk., 2025). Seiring perkembangan teknologi di era digital, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya (Hasan dkk., 2023). Digitalisasi UMKM memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah proses promosi dan transaksi (Setiawan dkk., 2025).

Meskipun demikian, pemanfaatan digitalisasi oleh UMKM masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam praktiknya. Sebagian pelaku usaha belum memanfaatkan *marketplace*, media digital, maupun teknologi

operasional secara optimal untuk mendukung kegiatan dan perkembangan usahanya (Purnomo & Purwandari, 2024). Akibatnya, peluang untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi belum dapat dimanfaatkan secara optimal, sehingga kinerja keuangan UMKM cenderung tertinggal dibandingkan dengan usaha yang telah mengadopsi digitalisasi secara lebih baik (Nurmalasari dkk., 2024).

Penelitian terkait pengaruh digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan juga menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Octavina & Rita (2021) serta Noor & Ahmadi (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Digitalisasi dinilai mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas promosi, dan mempermudah aktivitas usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Harini (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait pengaruh digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Tabel 1.1 Pra-Survei UMKM Kuliner Kecamatan Jeruklegi

No	Indikator	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
1.	Melakukan pencatatan keuangan secara rutin	6	60%	4	40%	10

No	Indikator	Ya	Persentase	Tidak	Persentase	Total
2.	Memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi	5	50%	5	50%	10
3.	Menggunakan QRIS/ <i>e-wallet</i> dalam transaksi usaha	8	80%	2	20	10
4.	Menggunakan <i>marketplace</i> untuk mendukung pemasaran	5	50%	5	50%	10
5.	Mengalami peningkatan omzet usaha	5	50%	5	50%	10

Sumber: Data Pra-Survei Peneliti, 2026

Untuk memperkuat fenomena penelitian, peneliti melakukan pra-survei terhadap 10 pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi dengan mengamati beberapa indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 4 pelaku usaha (40%) belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan 5 pelaku usaha (50%) belum memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Pada aspek penggunaan pembayaran digital, sebanyak 8 pelaku usaha (80%) telah menggunakan QRIS/*e-wallet* dalam transaksi usaha, sedangkan 2 pelaku usaha (20%) belum menggunakannya. Selain itu, sebanyak 5 pelaku usaha (50%) telah menggunakan *marketplace* untuk mendukung pemasaran, sedangkan 5 pelaku usaha (50%) belum memanfaatkannya. Dari sisi perkembangan usaha, sebanyak 5 pelaku usaha (50%) mengalami peningkatan omzet, sedangkan 5 pelaku usaha (50%) belum mengalami peningkatan omzet.

Hasil pra-survei tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian

besar pelaku usaha telah menggunakan pembayaran digital, masih terdapat kendala dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, pemanfaatan *marketplace*, serta peningkatan omzet usaha. Kondisi tersebut menjadi fenomena yang mendukung penelitian mengenai pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi berkaitan dengan kinerja keuangan yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM, khususnya yang meliputi pemanfaatan *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2025) terletak pada fokus kajian, karakteristik responden, dan lokasi penelitian. Penelitian Azzahra (2025) dilakukan pada mahasiswa pelaku usaha di STIE Malangkuçeçwara, sedangkan penelitian ini secara spesifik menelaah UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Penelitian ini penting dilakukan karena UMKM kuliner merupakan sektor usaha yang cukup dominan di Kecamatan Jeruklegi dengan proporsi

sekitar 30,1% dari total UMKM yang ada, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi?
3. Apakah digitalisasi UMKM berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi?
4. Apakah *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.
3. Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM sebagai variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen (Y). Penelitian difokuskan pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi yang terdaftar di DPKUKM Kabupaten Cilacap dan telah menggunakan pembayaran digital/non-tunai.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan membawa manfaat bagi banyak pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM melalui pemanfaatan *payment gateway*, peningkatan pemahaman literasi keuangan, serta penerapan digitalisasi dalam kegiatan usaha, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan kinerja keuangan UMKM dapat mengalami peningkatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan serta manfaatnya dalam mengelola usaha.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi tambahan bagi civitas akademika dalam pengembangan penelitian terkait pemanfaatan teknologi keuangan, literasi keuangan, dan kinerja UMKM.

c. Bagi Masyarakat dan Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan inspirasi bagi masyarakat dan pihak terkait, khususnya dalam memahami

strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan teknologi secara optimal serta pengelolaan keuangan yang efektif dan tepat.

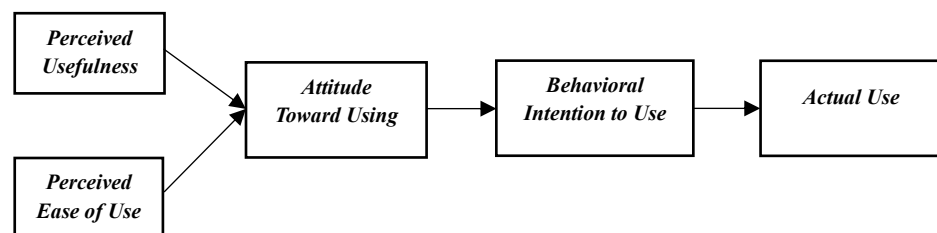
BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang menjelaskan penerimaan individu terhadap teknologi berdasarkan dua keyakinan utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua faktor tersebut menjadi dasar dalam membentuk sikap, niat, serta perilaku individu dalam menggunakan teknologi informasi. Model ini diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang secara khusus digunakan untuk memodelkan penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap teknologi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan individu terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi dengan sikap, niat, serta perilaku aktual dalam menggunakan teknologi tersebut (Jayanti dkk., 2023).



Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Sumber: Davis (1989)

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan penerimaan teknologi melalui lima komponen utama, yaitu:

a. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)

Perceived usefulness merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk memanfaatkan teknologi tersebut.

b. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

Perceived ease of use adalah persepsi mengenai kemudahan dalam menggunakan teknologi tanpa memerlukan usaha yang besar. Teknologi yang mudah dipahami dan dioperasikan akan lebih mudah diterima oleh pengguna.

c. *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap Penggunaan)

Attitude toward using merupakan sikap individu terhadap penggunaan teknologi, baik positif maupun negatif, yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan.

d. *Behavioral Intention to Use* (Niat Menggunakan)

Behavioral intention to use merupakan keinginan individu untuk menggunakan teknologi di masa mendatang, yang dipengaruhi oleh sikap terhadap teknologi tersebut.

e. *Actual Use* (Penggunaan Nyata)

Actual use mengacu pada penggunaan teknologi secara nyata dalam aktivitas sehari-hari sebagai hasil dari niat dan sikap pengguna.

Hubungan penelitian ini dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat dilihat dari peran persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dalam memengaruhi tingkat penerimaan teknologi oleh pelaku UMKM, khususnya dalam penggunaan *payment gateway* dan penerapan digitalisasi UMKM. Pemanfaatan teknologi tersebut dipersepsikan mampu memberikan manfaat seperti mempercepat proses transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar.

Selain itu, apabila pelaku UMKM memandang bahwa sistem yang digunakan mudah dipahami dan dioperasikan, maka mereka akan lebih mudah beradaptasi serta terdorong untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan. Persepsi mengenai kemudahan dan kegunaan teknologi ini selanjutnya akan membentuk sikap positif terhadap penggunaan teknologi. Sikap positif tersebut akan meningkatkan keyakinan pelaku UMKM bahwa penggunaan *payment gateway* dan digitalisasi UMKM dapat mendukung proses penjualan, pencatatan keuangan, serta promosi produk secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, aktivitas transaksi dan pemasaran digital akan dipandang sebagai solusi yang mudah dan menghemat waktu,

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan serta mendukung keberlangsungan usaha UMKM (Namora dkk., 2025).

2. *Resource-Based View (RBV)*

Resource-Based View (RBV) merupakan teori yang menjelaskan bahwa keunggulan dan kinerja suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh sumber daya internal yang dimiliki serta kemampuan organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut. Barney (1991) menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan yang memiliki nilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh kemampuan internal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Dalam UMKM, sumber daya tidak hanya berupa modal, aset, dan tenaga kerja, tetapi juga mencakup sumber daya tidak berwujud berupa pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kemampuan pengelolaan usaha. Salah satu sumber daya internal yang penting adalah literasi keuangan. Literasi keuangan memberikan kemampuan kepada pelaku UMKM untuk memahami informasi keuangan, mengelola keuangan usaha, menentukan penggunaan modal, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Berdasarkan perspektif RBV, literasi keuangan dapat dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud yang melekat pada pemilik atau

pengelola UMKM. Pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan keberlangsungan usaha. Penelitian Sholihah dkk. (2023) juga mengembangkan model kinerja UMKM berbasis RBV dan menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman di Jawa Tengah.

Sejalan dengan perspektif tersebut, penelitian Saraswati dan Yuliarti (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan menjadi faktor dengan pengaruh positif paling kuat dalam model penelitian mereka. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa kemampuan keuangan merupakan sumber daya internal yang penting dalam mendukung kinerja UMKM.

Dengan demikian, *Resource-Based View* digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan UMKM. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan dan mengambil keputusan usaha. Pengelolaan sumber daya yang semakin efektif diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, Literasi Keuangan diduga memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak kegiatan ekonomi masyarakat, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung stabilitas perekonomian nasional. Keberadaan UMKM dinilai mampu memperkuat struktur ekonomi daerah karena sebagian besar kegiatan usaha masyarakat berada pada sektor ini.

Menurut Farisi dkk. (2022), UMKM merupakan kegiatan usaha berskala kecil yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil yang mampu mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi sehingga mampu bertahan dalam berbagai situasi perekonomian.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, usaha mikro didefinisikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah maupun usaha besar. Sementara itu, usaha

menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan yang lebih besar dibanding usaha kecil.

Pengelompokan UMKM saat ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan tersebut berstatus berlaku dan menetapkan kriteria UMKM berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan.

Kriteria UMKM berdasarkan modal usaha terdiri atas:

- a. Usaha Mikro, memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Usaha Kecil, memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- c. Usaha Menengah, memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Selain berdasarkan modal usaha, untuk pemberian kemudahan, pelindungan, dan pemberdayaan, UMKM juga dikelompokkan berdasarkan hasil penjualan tahunan, yaitu:

- a. Usaha Mikro, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.000.000.000,00.
- b. Usaha Kecil, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00.
- c. Usaha Menengah, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

Berdasarkan uraian tersebut, UMKM dalam penelitian ini dipahamisebagai usaha produktif yang termasuk dalam kategori mikro, kecil, atau menengah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

4. *Payment Gateway*

Payment gateway merupakan salah satu bentuk *financial technology* (fintech) yang berfungsi sebagai sistem pembayaran digital untuk memproses dan memfasilitasi transaksi pembayaran secara elektronik antara pelanggan dan pelaku usaha. Sistem ini berperan sebagai perantara yang menghubungkan konsumen, pelaku usaha (*merchant*), dan lembaga perbankan dalam proses pembayaran digital yang aman dan efisien. Melalui sistem tersebut, berbagai metode pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit, transfer bank, dompet digital, dan QRIS dapat diproses secara cepat dan mudah (Maharani & Yuliati, 2024).

Menurut Rizky dan Suri (2023), *payment gateway* merupakan sistem yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran atau pembelian secara *online*. Keberadaan *payment gateway* telah mengubah sistem pembayaran konvensional menjadi sistem pembayaran digital yang lebih modern dan fleksibel. Jika sebelumnya transaksi dilakukan secara tatap muka dan pada tempat tertentu, maka dengan adanya *payment gateway* proses pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Sementara itu, Alfian dkk. (2020) menyatakan bahwa *payment gateway* merupakan sistem yang berfungsi sebagai penghubung antara pelaku usaha dan konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital.

Penggunaan *payment gateway* dalam kegiatan usaha dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). Teori ini menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam konteks UMKM, pelaku usaha akan cenderung menggunakan *payment gateway* apabila teknologi tersebut dianggap mampu memberikan manfaat bagi usaha, seperti mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah proses pembayaran. Selain itu, kemudahan dalam penggunaan sistem pembayaran digital juga dapat

meningkatkan minat pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Payment gateway termasuk salah satu bentuk *fintech* yang mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan penggunaan platform digital dalam kegiatan usaha (Pangestu & Rita, 2022). Bagi UMKM, *payment gateway* memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah pengelolaan transaksi, mempercepat aliran dana, serta meningkatkan kenyamanan konsumen dalam bertransaksi. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan seperti enkripsi dan verifikasi transaksi untuk melindungi data pelanggan dan menjaga kepercayaan konsumen terhadap pembayaran digital (Putri dkk., 2024).

Dalam penerapannya, *payment gateway* mendukung berbagai metode pembayaran digital yang memudahkan proses transaksi antara konsumen dan pelaku usaha. Metode pembayaran tersebut memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, aman, dan efisien. Beberapa contoh metode pembayaran yang umum digunakan melalui *payment gateway* adalah sebagai berikut.

a. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

QRIS merupakan standar kode respons cepat (*Quick Response Code*) nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai layanan pembayaran berbasis QR Code dalam satu standar. Melalui QRIS, konsumen dapat melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi pembayaran digital

hanya dengan memindai satu kode QR yang disediakan oleh *merchant*. Bagi UMKM, penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, mengurangi penggunaan uang tunai, serta mendukung pencatatan transaksi yang lebih tertata (Nurung & Sriyatun, 2026).

b. *E-wallet* (Dompot Digital)

E-wallet atau dompet digital merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna menyimpan saldo elektronik dan melakukan berbagai transaksi pembayaran secara digital. Berbagai layanan *e-wallet* seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay telah banyak digunakan masyarakat karena menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Bagi UMKM, penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan, mempercepat proses pembayaran, serta memperluas pilihan metode pembayaran yang tersedia (Sasmita & Saptantinah, 2025).

c. Transfer Bank (*Virtual Account*)

Transfer bank melalui *virtual account* merupakan salah satu metode pembayaran yang banyak difasilitasi oleh layanan *payment gateway*. *Virtual account* adalah nomor rekening virtual yang dibuat secara khusus untuk setiap transaksi sehingga proses verifikasi pembayaran dapat dilakukan secara otomatis. Metode ini memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mencocokkan pembayaran,

mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, serta mempercepat proses konfirmasi pembayaran (Alfian dkk., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *payment gateway* merupakan sistem pembayaran digital yang mempermudah proses transaksi secara elektronik dengan lebih cepat, aman, dan efisien. Pemanfaatan *payment gateway* dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan transaksi, serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dalam melakukan pembayaran. Selain itu, penggunaan teknologi pembayaran digital yang optimal juga berpotensi mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui kemudahan transaksi dan peningkatan penjualan usaha.

Menurut Lestari dkk. (2020), *payment gateway* memiliki empat indikator, yaitu:

a. Kelancaran bertransaksi

Kelancaran bertransaksi menunjukkan kemampuan *payment gateway* dalam mendukung proses pembayaran secara cepat dan tanpa hambatan. Indikator ini berkaitan dengan kemudahan proses pembayaran, kecepatan transaksi, serta kelancaran sistem saat digunakan oleh konsumen maupun pelaku usaha.

b. Keamanan bertransaksi

Keamanan bertransaksi menunjukkan kemampuan sistem *payment gateway* dalam melindungi data dan aktivitas pembayaran

pengguna. Indikator ini mencakup keamanan data pelanggan, keamanan sistem pembayaran, serta rasa aman pengguna saat melakukan transaksi digital.

c. Kemudahan bertransaksi

Kemudahan bertransaksi menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem *payment gateway* oleh pelaku usaha maupun konsumen. Indikator ini meliputi kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan akses layanan pembayaran, dan kemudahan memahami sistem pembayaran digital.

d. Efisiensi dalam bertransaksi

Efisiensi dalam bertransaksi menunjukkan kemampuan *payment gateway* menghemat waktu dan biaya proses pembayaran. Indikator ini mencakup efisiensi waktu pembayaran, efisiensi biaya transaksi, serta efektivitas penggunaan transaksi non-tunai dalam mendukung kegiatan usaha.

5. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara efektif dan efisien. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan

ekonomi (Ananda & Biduri, 2024). Literasi keuangan menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, serta merencanakan keberlanjutan usaha (Syafilillah dkk., 2025).

Literasi keuangan bagi pelaku UMKM merupakan kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, seperti mencatat kegiatan usaha, pemasukan, pengeluaran, serta laba usaha. Keberadaan laporan keuangan UMKM sangat penting agar pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya. Tingkat literasi keuangan yang baik menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu agar terhindar dari permasalahan keuangan. Kendala keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat muncul akibat kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat, ketiadaan perencanaan keuangan, serta kurangnya pengendalian dalam penggunaan dana (Mendes dkk., 2024).

Dalam strategi nasional literasi keuangan Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat maupun konsumen agar mampu mengelola keuangan secara lebih baik (OJK, 2013).

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat. Selain itu, literasi keuangan juga diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan agar menjadi lebih baik, sehingga mereka mampu memilih serta memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing.

Tujuan tersebut diharapkan dapat mendorong penggunaan pendapatan tidak hanya untuk konsumsi semata, tetapi juga diarahkan pada kegiatan investasi yang lebih produktif dan memberikan manfaat jangka panjang. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lembaga keuangan, karena semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan, maka semakin besar pula minat untuk menggunakan produk yang ditawarkan (Gustati dkk., 2023)

Menurut Mulyanti & Nurhayati (2022), literasi keuangan memiliki tiga indikator, yaitu:

a. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam literasi keuangan individu yang berfungsi membantu dalam membandingkan berbagai produk dan layanan dari lembaga keuangan, sehingga individu dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan berbasis informasi. Indikator pengetahuan

keuangan mencakup pemahaman mengenai kredit dan utang, tabungan, asuransi, serta dasar-dasar keuangan lainnya.

b. Perilaku keuangan

Selain pengetahuan, perilaku keuangan juga menjadi aspek penting dalam literasi keuangan karena perilaku individu sangat memengaruhi kondisi keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator perilaku keuangan meliputi perencanaan anggaran, pengelolaan dan pengendalian keuangan, kegiatan investasi, serta ketepatan dalam pembayaran utang.

c. Sikap keuangan

Sikap keuangan berfokus pada cara pandang individu terhadap uang serta orientasi waktu dalam perencanaan keuangan masa depan. Indikator sikap keuangan mencakup pola pikir terhadap pengelolaan keuangan dan perencanaan finansial untuk masa depan.

6. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha untuk mendukung pengembangan produk, pemasaran, dan pertumbuhan usaha (Octavina & Rita, 2021). Konsep ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga pemanfaatan informasi pasar untuk meningkatkan daya saing produk UMKM. Sejalan dengan itu, Jayanti & Karnowati (2023) menyatakan digitalisasi UMKM dapat diartikan sebagai upaya mengubah pola perilaku pelaku usaha dalam kegiatan

pemasaran dan penjualan produk dengan memanfaatkan teknologi digital.

Digitalisasi UMKM juga berkaitan erat dengan *digital marketing* sebagai bagian dari strategi pemasaran modern. Menurut Rohmah (2019), *digital marketing* merupakan bagian penting dari proses digitalisasi UMKM, yaitu serangkaian kegiatan promosi barang dan jasa dengan memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi telah mengubah pola promosi yang sebelumnya bersifat satu arah melalui media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar menjadi lebih interaktif dan dua arah melalui platform digital. Kondisi ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pelaku usaha dan konsumen, sehingga kegiatan pemasaran menjadi lebih efektif, efisien, serta mampu memperluas jangkauan pasar dan mempercepat proses pengambilan keputusan konsumen.

Penerapan digitalisasi UMKM terbukti mampu meningkatkan kinerja usaha melalui kemudahan dalam proses penjualan dan pemasaran yang dilakukan melalui berbagai platform digital. Perubahan ini telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas serta efisiensi kegiatan pemasaran dan penjualan (Ananda & Biduri, 2024). Meskipun demikian, implementasi digitalisasi UMKM masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait rendahnya kualitas sumber daya manusia serta keterbatasan dalam penerapan teknologi (Ladewi dkk.,

2025). Oleh karena itu, pendampingan dan edukasi menjadi hal yang sangat penting untuk membantu pelaku usaha dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital (Hakim dkk., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi juga berdampak pada sistem pencatatan akuntansi yang kini banyak menggunakan aplikasi berbasis *smartphone*. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi tidak hanya berperan dalam mempermudah pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam bisnis (Ulfha dkk., 2025).

Menurut Ananda & Biduri (2024), digitalisasi UMKM memiliki empat indikator, yaitu:

a. Keinovatifan

Digitalisasi mendorong UMKM untuk berinovasi dalam produk maupun layanan. Inovasi ini mencakup cara baru dalam pemasaran, penjualan, dan interaksi dengan konsumen melalui platform digital. Hal ini membuat UMKM lebih adaptif terhadap perubahan pasar.

b. Kemudahan akses

Teknologi digital memberikan akses yang lebih mudah bagi pelaku UMKM untuk menjangkau konsumen, memasarkan produk, dan melakukan transaksi. Aksesibilitas ini mengurangi hambatan geografis maupun biaya distribusi.

c. Jangkauan pasar

Digitalisasi memperluas pasar UMKM dari lokal ke nasional bahkan global. Dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial, UMKM dapat menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan metode konvensional.

d. Interaktivitas

Digitalisasi memungkinkan interaksi dua arah antara UMKM dan konsumen. Melalui media sosial atau platform digital, pelaku usaha dapat menerima masukan, membangun hubungan, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

7. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan kondisi keuangan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja Keuangan UMKM dapat mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usaha secara efektif, yang dapat dilihat melalui perkembangan omzet, laba, dan aset dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perkembangan Kinerja Keuangan menjadi penting bagi UMKM karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangannya di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis dan perkembangan teknologi. Dengan demikian,

UMKM dapat lebih siap menghadapi persaingan serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Lestari dkk., 2024).

Menurut Harini (2024) kinerja keuangan merupakan gambaran yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang, karena kondisi keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pihak eksternal. Sementara itu, berdasarkan KBBI (2021), kinerja keuangan diartikan sebagai suatu pencapaian atau prestasi yang berhasil diperlihatkan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebagian atau seluruh aktivitas entitas dalam periode tertentu. Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mendistribusikan sumber daya yang dimiliki secara efektif (Mulyanti & Nurhayati, 2022). Menurut Kustina & Aji yang dikutip dalam Azzahra (2025), salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan UMKM adalah melalui analisis laporan keuangan yang dimiliki. Penilaian tersebut dilakukan dengan melihat jumlah aset, omzet atau volume penjualan, serta laba usaha yang diperoleh dalam periode tertentu.

Menurut Putri dkk. (2024), kinerja keuangan UMKM memiliki tiga indikator, yaitu:

a. Laba

Indikator laba dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan UMKM dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin baik kinerja keuangan UMKM karena usaha mampu menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya operasional.

b. Omzet

Indikator omzet dalam penelitian ini menunjukkan jumlah penjualan atau pendapatan usaha yang diperoleh UMKM dalam periode tertentu. Peningkatan omzet mencerminkan perkembangan usaha dan kemampuan UMKM dalam meningkatkan aktivitas penjualannya.

c. Aset

Indikator aset dalam penelitian ini menunjukkan jumlah kekayaan atau sumber daya yang dimiliki UMKM untuk menunjang kegiatan usaha, seperti peralatan usaha, persediaan barang, maupun kas usaha. Peningkatan aset mencerminkan perkembangan dan kemampuan UMKM dalam memperluas serta mempertahankan usahanya.

B. Penelitian Terdahulu

Selain landasan teoritis yang telah diuraikan, penelitian terdahulu juga digunakan sebagai acuan dalam memperkuat penyusunan hipotesis penelitian. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebagai bahan pendukung penelitian ini, berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Larissa Adella Octavina dan Maria Rio Rita (2021)	Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Masa Pandemi Covid-19	Kuantitatif	<i>Payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, <i>digital marketing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, serta literasi keuangan memoderasi pengaruh <i>fintech</i> berbasis <i>payment gateway</i> terhadap kinerja keuangan UMKM (Octavina & Rita, 2021).
2.	Eriza Nabila Maharani dan Anik Yulianti (2024)	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari	Kuantitatif	<i>Payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

No	Penulis dan Tahun		Judul	Metode Penelitian	Hasil
					keuangan UMKM (Maharani & Yuliati, 2024).
3.	Dwi Harini (2024)		Pengaruh <i>Payment Gateway</i> , Literasi Keuangan, dan Digitalisasi terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes	Kuantitatif	<i>Payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, namun digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Harini, 2024).
4.	Desak Ayu Putu Yunita Putri, Armiani, dan Elvina Setiawati (2024)		Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Payment Gateway</i> , <i>Peer to Peer Lending</i> , dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, <i>payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, namun <i>peer to peer lending</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Putri dkk., 2024).
5.	Lady Noor dan Mizam Arqy Ahmadi (2025)		Pengaruh Digitalisasi, Literasi	Kuantitatif	Digitalisasi, literasi keuangan, dan dukungan teknologi

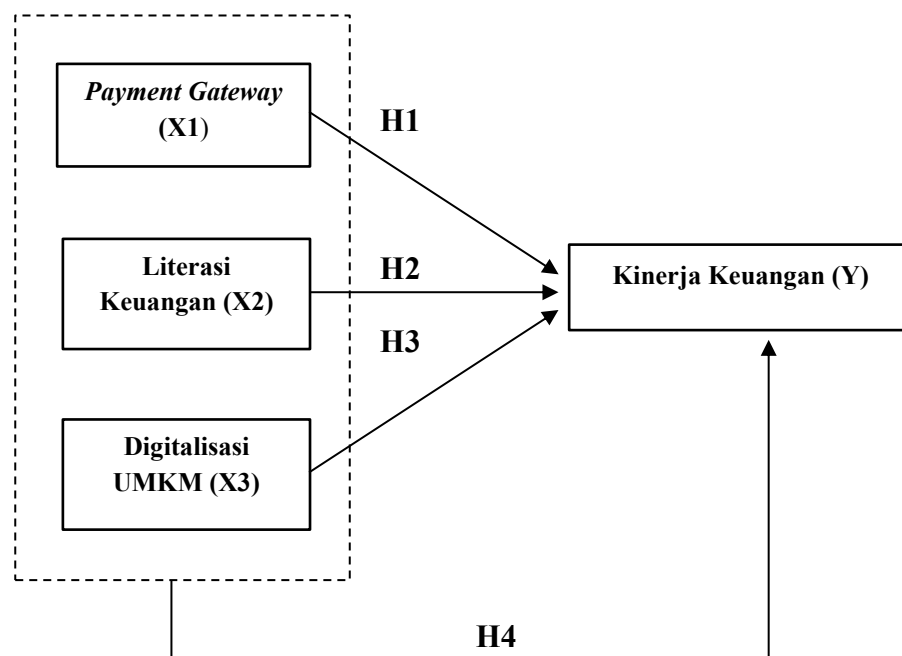
No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar		berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Noor & Ahmadi, 2025).
6.	Imeilda Intan Syafrilillah, Maheni Ika Sari, dan Retno Endah Supeni (2025)	Pengaruh <i>Payment Gateway</i> , Literasi Keuangan, dan Pengguna Media Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM di Kabupaten Jember	Kuantitatif	<i>Payment gateway</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dan pengguna media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Syafrilillah dkk., 2025).
7.	Fatrycia Aurelia Pasaribu, Ria Salonika Boangmanalu, Marsauliana K. Simamora, dan Raya Panjaitan (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Baru	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner, serta penggunaan <i>payment gateway</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Baru (Pasaribu dkk., 2025).
8.	Auliyah Nuraini Dianti, K. Bagus Wardianto, dan	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan	Kuantitatif	Literasi keuangan dan penggunaan <i>payment gateway</i> berpengaruh positif

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
	M. Iqbal Harori (2025)	<i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja Pelaku UMKM Bandar Lampung		dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim, Kota Bandar Lampung (Dianti dkk., 2025).

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian. Kerangka berpikir digunakan untuk mempermudah pemahaman mengenai pengaruh *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

H1 : *Payment Gateway* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi

H3 : Digitalisasi UMKM berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi

H4 : *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena jawaban atau pernyataannya masih bersifat sementara atau dapat berubah, atau belum valid, maka diperlukan pengujian secara bukti melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Payment gateway merupakan salah satu bentuk *financial technology (fintech)* yang digunakan dalam sistem pembayaran digital. Menurut Maharani & Yuliati (2024), *payment gateway* adalah sistem yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran elektronik serta memudahkan proses pembayaran antara pelanggan, pelaku usaha, dan lembaga perbankan secara aman dan cepat. Sistem ini memungkinkan berbagai metode pembayaran, seperti kartu debit, kartu kredit, transfer bank, dompet digital, dan QRIS. Oleh karena itu, pelaku UMKM yang menerapkan *fintech* dalam kegiatan usahanya perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang (Asisa dkk., 2022).

Penggunaan *payment gateway* memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM, seperti kemudahan dalam menerima pembayaran, mengurangi risiko kesalahan transaksi, serta meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, sistem pembayaran digital juga memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan volume penjualan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian Harini (2024) menunjukkan bahwa *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda & Biduri (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H1 : *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan usaha. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat dan rasional (Lubis & Nurhayati, 2024). Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta

menerapkannya dalam pengelolaan keuangan secara efektif (Rahayu, 2023).

Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola arus kas secara lebih efektif, meminimalkan risiko keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat dalam penggunaan modal usaha. Hal ini akan berdampak pada peningkatan stabilitas dan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Syafrilillah dkk. (2025) menyatakan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jember, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

3. Pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha, seperti pemasaran *online*, penggunaan media sosial, serta pemanfaatan aplikasi keuangan dan platform digital lainnya. Digitalisasi UMKM adalah upaya transformasi kegiatan usaha melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi,

produktivitas, dan jangkauan pasar (Jayanti & Karnowati, 2023). Selain itu, digitalisasi juga diartikan sebagai penerapan teknologi digital dalam proses bisnis UMKM, baik dalam aspek pemasaran, transaksi, maupun pengelolaan usaha (Noor & Ahmadi, 2025).

Penerapan digitalisasi memungkinkan pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat proses transaksi. Selain itu, digitalisasi juga membantu dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat dan sistematis. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian (Jayanti & Karnowati, 2023) menyatakan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Noor & Ahmadi, 2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis:

H3 : Digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

4. Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Payment gateway, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM), pemanfaatan teknologi seperti *payment gateway* dan digitalisasi UMKM akan digunakan apabila memberikan kemudahan dan manfaat bagi pelaku usaha. Sementara itu, literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif serta mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Penggunaan *payment gateway* dapat mempermudah proses transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional usaha. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola arus kas, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, digitalisasi UMKM memungkinkan perluasan pasar, peningkatan produktivitas, serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas usaha. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung pengaruh teknologi keuangan, literasi keuangan, dan digitalisasi terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Maharani & Yuliati (2024) menunjukkan bahwa teknologi digital dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh

positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, Harini (2024) serta Pasaribu dkk. (2025) menemukan bahwa digitalisasi dan kemampuan pengelolaan keuangan secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan kemampuan finansial menjadi faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM secara simultan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini menduga bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

H4 : *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), desain penelitian adalah cara ilmiah yang terstruktur untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang mencakup metode, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang spesifik. Dalam metode ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan statistik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dan untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023).

2. Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk informasi yang digunakan untuk mendukung dan menjelaskan mengenai penelitian terkait. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data tersebut berupa informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 60 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi responden penelitian. Kuesioner yang disebarkan berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *payment gateway*, literasi keuangan, digitalisasi UMKM, serta kinerja keuangan UMKM.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melainkan melalui perantara, baik berupa dokumen maupun sumber tertulis lainnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, laporan, dokumen resmi, situs web resmi, arsip, serta data statistik yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan *payment gateway*, literasi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kinerja keuangan UMKM.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi sumber perolehan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang ditetapkan adalah wilayah Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap.

4. Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2026							
		Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Konsultasi awal kepada dosen pembimbing								
2.	Proses penyusunan proposal skripsi								
3.	Proses bimbingan proposal skripsi								
4.	Seminar proposal skripsi								
5.	Revisi proposal dan persetujuan skripsi								
6.	Pengumpulan dan pengolahan data								
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi								
8.	Ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengesahan skripsi								

5. Populasi, Sampel, Teknik Sampling, dan Pengumpulan Data

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini mencakup seluruh UMKM sektor kuliner yang berlokasi di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (DPKUKM), jumlah UMKM di wilayah tersebut tercatat sebanyak 146 UMKM.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Untuk menentukan ukuran sampel dari penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* (Sugiyono, 2023). Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = *Margin of error* yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu

10%

$N = 146$

$e = 10\%$

Maka,

$$n = \frac{146}{1 + (146 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 1,46}$$

$$n = \frac{146}{2,46}$$

$n = 59,35$ dibulatkan menjadi 60

Jadi, ukuran sampel yang diperlukan adalah 60 responden.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

- 1) UMKM kuliner yang terdaftar di DPKUKM Kecamatan Jeruklegi;
- 2) Memiliki informasi atau pencatatan terkait omzet dan aset usaha;
- 3) Termasuk usaha mikro yang memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- 4) Memiliki minimal 1 orang tenaga kerja;
- 5) UMKM yang telah menggunakan pembayaran digital minimal selama 6 bulan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus sehingga membedakannya dari metode lain, seperti wawancara dan kuesioner. Perbedaan tersebut terletak pada objek yang diamati, yaitu wawancara dan kuesioner hanya melibatkan responden manusia, sedangkan observasi dapat dilakukan tidak hanya terhadap manusia, tetapi juga terhadap berbagai objek atau fenomena alam lainnya. Metode observasi

digunakan dalam penelitian yang berfokus pada perilaku manusia, proses atau mekanisme kerja, serta fenomena alam, khususnya ketika jumlah subjek penelitian relatif terbatas (Sugiyono, 2023).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua pihak yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu topik. Melalui teknik wawancara, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai cara informan memahami, menafsirkan, dan memaknai situasi serta fenomena yang terjadi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan *payment gateway*, literasi keuangan, digitalisasi UMKM, dan kinerja keuangan dengan narasumber pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi yang ditemui ketika penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawab. Kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data jika peneliti telah memahami dengan baik variabel yang akan dianalisis dan memahami informasi yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2023). Kuesioner dalam penelitian ini didasarkan pada indikator dari penelitian sebelumnya, yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pernyataan dan disajikan kepada responden, baik secara langsung menggunakan angket atau secara lebih rinci menggunakan *Google Form*.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data kuesioner dilakukan secara *offline* (langsung) dan *online*. Kuesioner *offline* dibagikan secara langsung kepada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi, sedangkan kuesioner *online* disebarkan melalui *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Untuk memperoleh data dari seluruh variabel penelitian, digunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan Skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.		Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

(Sugiyono, 2023)

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (2023), definisi konseptual adalah penjelasan mengenai makna suatu variabel berdasarkan teori atau konsep yang relevan, sehingga memberikan batasan yang jelas mengenai apa yang dimaksud dengan variabel tersebut dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Payment Gateway*

Payment gateway merupakan salah satu bentuk *financial technology* (*fintech*) yang berfungsi sebagai sistem untuk memproses transaksi pembayaran secara elektronik. Sistem ini berperan sebagai perantara yang menghubungkan konsumen, pelaku usaha, dan lembaga perbankan dalam proses pembayaran digital yang aman dan efisien. Melalui sistem tersebut, berbagai metode pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit, transfer bank, dompet digital, dan QRIS dapat diproses secara cepat dan mudah (Maharani & Yuliati, 2024).

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara efektif dan efisien. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai kesejahteraan ekonomi (Ananda & Biduri, 2024).

c. Digitalisasi UMKM

Menurut Jayanti & Karnowati (2023), digitalisasi UMKM dapat diartikan sebagai upaya mengubah pola perilaku pelaku usaha dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk dengan memanfaatkan teknologi digital.

d. Kinerja Keuangan

Menurut Harini (2024), kinerja keuangan merupakan gambaran yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi tersebut dapat dijadikan acuan untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang, karena kondisi keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pihak eksternal.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan memberi atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur

variabel tersebut (Sugiyono, 2023). Berikut ini merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
(X1) <i>Payment Gateway</i>	1. Kelancaran bertransaksi 2. Keamanan bertransaksi 3. Kemudahan bertransaksi 4. Efisiensi dalam bertransaksi (Lestari dkk., 2020)	Skala Likert
(X2) Literasi Keuangan	1. Pengetahuan keuangan 2. Perilaku keuangan 3. Sikap keuangan (Mulyanti & Nurhayati, 2022)	Skala Likert
(X3) Digitalisasi UMKM	1. Keinovatifan 2. Kemudahan akses 3. Jangkauan pasar 4. Interaktivitas (Ananda & Biduri, 2024)	Skala Likert
(Y) Kinerja Keuangan	1. Laba 2. Omzet 3. Aset (Putri dkk., 2024)	Skala Likert

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami dan digunakan untuk menemukan solusi terhadap suatu permasalahan penelitian. Selain itu, analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, dan interpretasi data yang dilakukan untuk memperoleh informasi serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Pengolahan data

dilakukan untuk membantu peneliti dalam melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Penggunaan perangkat lunak tersebut bertujuan agar proses analisis data dapat dilakukan secara sistematis, akurat, dan mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan jawaban responden. Analisis ini dilakukan dengan menyajikan frekuensi, persentase, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, Digitalisasi UMKM, dan Kinerja Keuangan. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator dan memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel dapat

digunakan tidak hanya dalam penelitian ini tetapi juga dalam penelitian lain di masa mendatang.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap indikator dengan skor total variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n-2$). Suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Selain itu, uji validitas juga dapat dinyatakan valid apabila memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

Berikut adalah rumus untuk uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$\sum (x^2)$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$\sum (y^2)$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Banyaknya data

Kriteria pengujian validitas yaitu:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka instrumen atau alat ukur dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka instrumen atau alat ukur dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan tingkat konsistensi indikator yang digunakan sehingga dapat digunakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan apakah suatu alat ukur tertentu yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya berdasarkan tingkat kemampuan dan efektivitas alat ukur tertentu dalam pengertian, artinya hasil pengukuran yang diperoleh setara dengan hasil suatu alat ukur. Menurut Ghazali (2018), suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Berikut rumus uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah butir

Si^2 = Variabel butir

St^2 = Variabel total

Kriteria pengujian variabel:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, maka kuesioner reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*).
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka kuesioner reliabilitas rendah atau tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018), uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang digunakan tetap konsisten secara teoritis, bebas dari kesalahan sistematis, serta mampu menghasilkan estimasi koefisien regresi yang akurat, stabil, dan optimal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi dengan normal. Dilihat dari nilai signifikan yang ditetapkan dengan pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan dalam penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel model regresi ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variabel *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) membandingkan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat diketahui adanya ketidaksamaan

varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Ghazali (2018), model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Homoskedastisitas adalah ketika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika terjadi perbedaan, disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas dapat dilihat ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Menurut Ghazali (2018), teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen, termasuk arah hubungan dan besarnya pengaruh yang diberikan. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Payment gateway*

X2 = Literasi keuangan

X3 = Digitalisasi UMKM

e = Standar error

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk memastikan apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui penggunaan statistik t. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Jika hasil menunjukkan sebaliknya, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Ghozali, 2018). Rumus untuk menghitung uji signifikan parsial adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Keterangan :

t = Nilai signifikan (t hitung) yang nantinya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

βn = Koefisien regresi setiap variabel

$S\beta n$ = Standar error setiap variabel

Ketentuan uji signifikan parsial (Uji t) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan melakukan uji F, kita bisa memastikan apakah model yang digunakan cocok untuk membuktikan hubungan dengan variabel dependen. Kriteria dalam uji statistik F adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dianggap ada pengaruh yang signifikan, sedangkan jika lebih dari 0,05, dianggap tidak signifikan

(Ghozali, 2018). Selain itu, uji F juga dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka variabel independen dianggap mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Keterangan pengujian Uji F:

- 1) Jika H_0 ditolak dan H_a diterima atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika H_0 diterima dan H_a ditolak atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi kecil dan mendekati nol, maka artinya variabel independen tidak terlalu memengaruhi variabel dependen. Namun, bila nilai tersebut mendekati satu,

berarti variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien determinasi

Kriteria uji koefisien determinasi (R^2):

- 1) Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
- 2) Jika nilai koefisien determinasi mendekati 0, maka variabel independen memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner yang berada di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap. Kecamatan Jeruklegi merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Cilacap yang memiliki keberadaan UMKM sektor kuliner. Keberadaan UMKM kuliner tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (DPKUKM) Kabupaten Cilacap, jumlah UMKM sektor kuliner yang terdaftar di Kecamatan Jeruklegi sebanyak 146 UMKM. Seluruh UMKM tersebut menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh sebanyak 60 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Secara umum, UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi bergerak pada berbagai jenis usaha, seperti usaha makanan berat, makanan ringan atau camilan, minuman, katering, serta

jenis usaha kuliner lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar usaha dikelola secara mandiri atau bersama anggota keluarga dengan jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit sesuai karakteristik usaha mikro. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha telah menjalankan usahanya selama beberapa tahun sehingga memiliki pengalaman dalam mengelola kegiatan operasional maupun pemasaran usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, pemanfaatan teknologi digital pada UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi masih menunjukkan tingkat yang beragam. Sebagian pelaku UMKM telah memanfaatkan *Payment Gateway* atau sistem pembayaran digital, seperti QRIS, dompet digital (*e-wallet*), maupun transfer bank untuk mempermudah proses transaksi dengan konsumen. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang lebih mengutamakan transaksi tunai karena keterbatasan pengetahuan, kebiasaan konsumen, maupun keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital.

Dari sisi Literasi Keuangan, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha juga masih bervariasi. Sebagian pelaku usaha telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, serta menyusun perencanaan keuangan. Akan tetapi, masih terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pengelolaan keuangan secara optimal sehingga pengambilan keputusan usaha sering kali belum didasarkan pada informasi keuangan yang memadai.

Sementara itu, Digitalisasi UMKM mulai diterapkan melalui pemanfaatan media sosial, aplikasi pesan instan, *marketplace*, maupun aplikasi pendukung usaha untuk kegiatan pemasaran, komunikasi dengan pelanggan, dan pengelolaan usaha. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi digital tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengoperasikan teknologi, ketersediaan sarana pendukung, serta kesiapan dalam melakukan transformasi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi aktual UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi sekaligus menjadi masukan bagi pelaku usaha maupun pihak terkait dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

B. Gambaran Responden

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun

berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Payment Gateway* (X1), Literasi Keuangan (X2), Digitalisasi UMKM (X3), dan Kinerja Keuangan (Y). Kuesioner menggunakan Skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian, yaitu UMKM yang terdaftar di DPKUKM Kecamatan Jeruklegi, memiliki pencatatan omzet dan aset usaha, termasuk usaha mikro, memiliki minimal satu tenaga kerja, serta telah menggunakan pembayaran digital minimal selama 6 bulan. Kuesioner disebarikan secara langsung kepada pelaku UMKM serta melalui media *Google Form* untuk memudahkan proses pengumpulan data. Seluruh responden dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, seluruh kuesioner yang telah disebarikan berhasil dikumpulkan kembali dan seluruhnya memenuhi syarat untuk diolah dalam penelitian ini. Rincian hasil penyebaran kuesioner disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner <i>Online</i>	40	67%
Kuesioner <i>Offline</i>	20	33%
Total	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaku UMKM kuliner yang menjadi responden penelitian. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha beroperasi, dan lama menggunakan *payment gateway*. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai profil responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memberikan gambaran mengenai komposisi pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	15	25%
2.	Perempuan	45	75%
Total		60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 60 responden diketahui bahwa sebanyak 15 responden (25%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 45 responden (75%) berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner yang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai rentang usia pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 25 tahun	10	17%
2.	25–34 tahun	5	8%
3.	35–44 tahun	21	35%
4.	45–54 tahun	22	37%
5.	≥ 55 tahun	2	3%
Total		60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 60 responden diketahui bahwa sebanyak 10 responden (17%) berusia < 25 tahun, 5 responden (8%) berusia 25–34 tahun, 21 responden (35%) berusia 35–44 tahun, 22 responden (37%) berusia 45–54 tahun, dan 2 responden (3%) berusia ≥ 55 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berada pada rentang usia 35–54 tahun, yang termasuk dalam kelompok usia produktif, sehingga menggambarkan bahwa sebagian besar responden masih berada pada usia kerja yang aktif dalam menjalankan kegiatan usahanya.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang pendidikan pelaku UMKM kuliner yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	0	0%
2.	SMP/Sederajat	9	15%
3.	SMA/SMK/Sederajat	41	68%
4.	Diploma (D3)	3	5%
5.	Sarjana (S1)	6	10%
6.	Pascasarjana (S2/S3)	1	2%
Total		60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 60 responden diketahui bahwa sebanyak 0 responden (0%) memiliki pendidikan terakhir SD/ sederajat, 9 responden (15%) memiliki pendidikan terakhir SMP/ sederajat, 41 responden (68%) memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/ sederajat, 3 responden (5%) memiliki pendidikan terakhir Diploma (D3), 6 responden (10%) memiliki pendidikan terakhir Sarjana (S1), dan 1 responden (2%) memiliki pendidikan terakhir Pascasarjana (S2/S3). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan pada jenjang SMA/SMK/ sederajat.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha beroperasi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengalaman pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	< 1 tahun	8	13%
2.	1–3 tahun	18	30%
3.	4–6 tahun	22	37%

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase (%)
4.	7–10 tahun	8	13%
5.	> 10 tahun	4	7%
	Total	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 60 responden diketahui bahwa sebanyak 8 responden (13%) telah menjalankan usaha selama < 1 tahun, 18 responden (30%) selama 1–3 tahun, 22 responden (37%) selama 4–6 tahun, 8 responden (13%) selama 7–10 tahun, dan 4 responden (7%) selama > 10 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 4–6 tahun, sehingga menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *Payment Gateway*

Karakteristik responden berdasarkan lama menggunakan *payment gateway* bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengalaman pelaku UMKM kuliner dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital sebagai salah satu metode transaksi dalam kegiatan usahanya.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *Payment Gateway*

No	Lama Menggunakan <i>Payment Gateway</i>	Jumlah	Persentase (%)
1.	6 bulan–1 tahun	23	38%
2.	> 1–3 tahun	21	35%
3.	> 3–5 tahun	11	18%
4.	> 5 tahun	5	8%
	Total	60	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 60 responden diketahui bahwa sebanyak 23 responden (38%) telah menggunakan *payment gateway* selama 6 bulan–1 tahun, 21 responden (35%) selama > 1–3 tahun, 11 responden (18%) selama > 3–5 tahun, dan 5 responden (8%) selama > 5 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menggunakan *payment gateway* selama 6 bulan–1 tahun, sehingga dapat menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih berada pada tahap awal hingga menengah dalam penggunaan sistem pembayaran digital pada kegiatan usahanya.

C. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai jawaban 60 responden terhadap variabel *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, Digitalisasi UMKM, dan Kinerja Keuangan. Analisis dilakukan dengan melihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata (mean)	Std. Deviation
<i>Payment Gateway</i> (X1)	60	23	40	35,12	4,22

Literasi Keuangan (X2)	60	14	30	26,58	3,33
Digitalisasi UMKM (X3)	60	24	40	35,50	3,94
Kinerja Keuangan (Y)	60	17	30	24,18	3,63

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji deskriptif terhadap 60 responden menunjukkan bahwa variabel *Payment Gateway* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,12, dan standar deviasi sebesar 4,22. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 26,58, dan standar deviasi sebesar 3,33. Selanjutnya, variabel Digitalisasi UMKM (X3) memiliki nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 35,50, dan standar deviasi sebesar 3,94. Sementara itu, variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,18, dan standar deviasi sebesar 3,63.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata menunjukkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian, sedangkan standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan nilai rata-rata, Digitalisasi UMKM (X3) memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 35,50, diikuti oleh *Payment Gateway* (X1) sebesar 35,12, Literasi Keuangan (X2) sebesar 26,58, dan

Kinerja Keuangan (Y) sebesar 24,18. Hasil tersebut memberikan gambaran awal mengenai kondisi masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Menurut Ghazali (2018), suatu instrumen penelitian dinyatakan valid apabila setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti.

Kriteria pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 serta memperhatikan nilai signifikansi $< 0,05$. Penentuan nilai **r tabel** dilakukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dengan rumus **$df = n - 2$** , di mana n merupakan jumlah responden penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden, sehingga diperoleh derajat kebebasan sebesar **58 ($df = 60 - 2$)** dengan nilai **r tabel sebesar 0,2542**. Dengan demikian, setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $> 0,2542$ dan nilai signifikansi $< 0,05$,

sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas dalam penelitian ini:

1) Hasil Uji Validitas *Payment Gateway* (X1)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas *Payment Gateway* (X1)

No	Nama Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	X1.1	0,678	0,2542	0,000	Valid
2.	X1.2	0,740	0,2542	0,000	Valid
3.	X1.3	0,739	0,2542	0,000	Valid
4.	X1.4	0,791	0,2542	0,000	Valid
5.	X1.5	0,639	0,2542	0,000	Valid
6.	X1.6	0,748	0,2542	0,000	Valid
7.	X1.7	0,730	0,2542	0,000	Valid
8.	X1.8	0,673	0,2542	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Payment Gateway* (X1) yang berjumlah 8 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel.

2) Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)

No	Nama Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	X2.1	0,745	0,2542	0,000	Valid
2.	X2.2	0,859	0,2542	0,000	Valid
3.	X2.3	0,817	0,2542	0,000	Valid
4.	X2.4	0,699	0,2542	0,000	Valid
5.	X2.5	0,794	0,2542	0,000	Valid
6.	X2.6	0,755	0,2542	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X2) yang

berjumlah 6 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel.

3) Hasil Uji Validitas Digitalisasi UMKM (X3)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Digitalisasi UMKM (X3)

No	Nama Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	X3.1	0,654	0,2542	0,000	Valid
2.	X3.2	0,687	0,2542	0,000	Valid
3.	X3.3	0,772	0,2542	0,000	Valid
4.	X3.4	0,728	0,2542	0,000	Valid
5.	X3.5	0,649	0,2542	0,000	Valid
6.	X3.6	0,549	0,2542	0,000	Valid
7.	X3.7	0,609	0,2542	0,000	Valid
8.	X3.8	0,722	0,2542	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Digitalisasi UMKM (X3) yang berjumlah 8 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel.

4) Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

No	Nama Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1.	Y.1	0,664	0,2542	0,000	Valid
2.	Y.2	0,721	0,2542	0,000	Valid
3.	Y.3	0,731	0,2542	0,000	Valid
4.	Y.4	0,705	0,2542	0,000	Valid
5.	Y.5	0,640	0,2542	0,000	Valid
6.	Y.6	0,531	0,2542	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kinerja Keuangan (Y)

yang berjumlah 6 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian sehingga dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Menurut Ghazali (2018), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan belum reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Ket
<i>Payment Gateway</i> (X1)	0,862	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,70$ maka reliabel	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,864		Reliabel
Digitalisasi UMKM (X3)	0,827		Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,752		Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel *Payment Gateway* sebesar 0,862, Literasi Keuangan sebesar 0,864, Digitalisasi UMKM sebesar 0,827, dan Kinerja Keuangan sebesar 0,752. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	60
Normal Parameters	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	2,92073129
Most Extreme Differences	
Absolute	0,072
Positive	0,060
Negative	-0,072
Test Statistic	0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai residual di atas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$. Sebaliknya, jika *Tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Payment Gateway</i> (X1)	0,439	2,277
Literasi Keuangan (X2)	0,740	1,351
Digitalisasi UMKM (X3)	0,424	2,356

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.14 hasil dari uji multikolinearitas di atas menunjukkan nilai *Tolerance* variabel *Payment Gateway* sebesar 0,439, Literasi Keuangan sebesar 0,740, dan Digitalisasi UMKM sebesar 0,424 di mana seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$. Sedangkan dilihat dari VIF variabel *Payment Gateway* sebesar 2,277, Literasi Keuangan sebesar 1,351, dan Digitalisasi UMKM sebesar 2,356 dimana hasil semua uji variabel nilai $VIF < 10$ artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Menurut Ghazali (2018), model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
<i>Payment Gateway</i> (X1)	-0,103	0,918
Literasi Keuangan (X2)	1,675	0,100
Digitalisasi UMKM (X3)	-0,007	0,995

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel *Payment Gateway* sebesar $0,918 > 0,05$, Literasi Keuangan sebesar $0,100 > 0,05$, dan Digitalisasi UMKM sebesar $0,995 > 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Menurut Ghazali (2018), teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel

independen mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen, termasuk arah hubungan dan besarnya pengaruh yang diberikan. Hasil analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3,053	3,925		0,773	0,443
<i>Payment Gateway</i> (X1)	0,123	0,140	0,144	0,884	0,380
Literasi Keuangan (X2)	0,427	0,136	0,391	3,131	0,003
Digitalisasi UMKM (X3)	0,153	0,152	0,167	1,009	0,317

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji regresi linear berganda, dapat diketahui nilai konstanta (α) sebesar 3,053, nilai koefisien regresi *Payment Gateway* sebesar 0,123, nilai koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,427, dan nilai koefisien regresi Digitalisasi UMKM sebesar 0,153. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,053 + 0,123X_1 + 0,427X_2 + 0,153X_3 + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 3,053 menunjukkan bahwa nilai variabel Kinerja Keuangan UMKM akan sebesar 3,053 jika tidak dipengaruhi variabel independen.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *Payment Gateway* sebesar 0,123 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan

UMKM. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada *Payment Gateway* akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,123 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan Digitalisasi UMKM tetap. Namun, berdasarkan hasil uji t, pengaruh tersebut tidak menunjukkan signifikansi secara statistik terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

- c) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,427 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,427 satuan, dengan asumsi variabel *Payment Gateway* dan Digitalisasi UMKM tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Keuangan pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM.
- d) Nilai koefisien regresi variabel Digitalisasi UMKM sebesar 0,153 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Digitalisasi UMKM akan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM sebesar 0,153 satuan, dengan asumsi variabel *Payment Gateway* dan Literasi Keuangan tetap. Namun, berdasarkan hasil uji t, pengaruh tersebut tidak menunjukkan signifikansi secara statistik terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Menurut Ghozali (2018), apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut merupakan hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
<i>Payment Gateway</i> (X1)	0,884	2,003	0,380	Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan
Literasi Keuangan (X2)	3,131	2,003	0,003	Berpengaruh Positif dan Signifikan
Digitalisasi UMKM (X3)	1,009	2,003	0,317	Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t tersebut, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Penentuan nilai **t tabel** dilakukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dengan rumus $df = n - k - 1$, di mana n merupakan jumlah sampel dan k merupakan jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, nilai df diperoleh sebesar **56** ($df = 60 - 3 - 1$). Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai **t tabel**

sebesar 2,003 pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka variabel independen secara parsial dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil uji t :

- 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Payment Gateway* sebesar $0,380 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,884 < t$ tabel sebesar 2,003. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya *Payment Gateway* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 2) Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,131 > t$ tabel sebesar 2,003. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
- 3) Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Digitalisasi UMKM sebesar $0,317 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,009 < t$ tabel sebesar 2,003. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen serta

menguji kelayakan model regresi. Menurut Ghazali (2018), apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	273,674	3	91,225	10,150	0,000
Residual	503,310	56	8,988		
Total	776,983	59			

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji F, penentuan nilai F tabel dilakukan berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) dengan rumus $df1 = k$ dan $df2 = n - k - 1$, sehingga diperoleh nilai $df1 = 3$ dan $df2 = 56$. Pada taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai **F tabel sebesar 2,77**. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar $10,150 > F \text{ tabel}$ sebesar 2,77 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2018), nilai koefisien

determinasi yang mendekati nol menunjukkan pengaruh yang rendah, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan kemampuan penjelasan variabel independen yang semakin besar terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,593	0,352	0,318	2,99794

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25, diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji koefisien determinasi tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel Kinerja Keuangan UMKM sebesar 35,2%. Semakin besar nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sementara itu, sebesar 64,8% variasi Kinerja Keuangan UMKM dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti, seperti modal usaha, manajemen keuangan, inklusi keuangan, maupun faktor eksternal lainnya.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,318 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, variabel *Payment Gateway*, Literasi

Keuangan, dan Digitalisasi UMKM masih mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM sebesar 31,8%. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tetap memiliki kemampuan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel *Payment Gateway*, menunjukkan bahwa *Payment Gateway* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $0,884 < t \text{ tabel } 2,003$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,380 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Payment Gateway* belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Tidak signifikannya pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM diduga karena pemanfaatannya oleh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi masih terbatas sebagai alternatif pembayaran dan belum diintegrasikan sebagai bagian dari

strategi pengembangan usaha. Berdasarkan karakteristik responden, sebanyak 23 responden (38%) telah menggunakan *Payment Gateway* selama 6 bulan–1 tahun dan 21 responden (35%) selama >1–3 tahun. Meskipun demikian, lamanya penggunaan belum menunjukkan bahwa teknologi tersebut telah dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja usaha. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator keamanan memperoleh skor relatif tinggi, sedangkan indikator efisiensi memperoleh skor relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memiliki kepercayaan terhadap keamanan pembayaran digital, tetapi belum sepenuhnya merasakan manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi dan pendapatan usaha.

Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik UMKM mikro yang memiliki skala usaha, jumlah pelanggan, dan volume transaksi relatif terbatas. Dalam kondisi tersebut, penggunaan *Payment Gateway* lebih banyak memberikan kemudahan dalam menerima pembayaran dibandingkan meningkatkan omzet atau laba secara langsung. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih mengandalkan transaksi tunai sehingga penggunaan pembayaran digital belum menjadi sumber utama transaksi. *Payment Gateway* juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung strategi bisnis, seperti memantau pola transaksi, mengevaluasi penjualan, memperluas jangkauan pelanggan, maupun menyusun strategi pemasaran. Dengan demikian, penggunaan *Payment Gateway* saja belum cukup untuk meningkatkan Kinerja

Keuangan apabila tidak diikuti dengan pemanfaatan teknologi secara lebih strategis.

Temuan ini sejalan dengan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan Davis (1989), bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat penggunaannya. Dalam konteks penelitian ini, pelaku UMKM telah menerima *Payment Gateway* sebagai teknologi yang aman dan mudah digunakan, tetapi manfaat tersebut belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung pengembangan usaha. Oleh karena itu, meskipun *Payment Gateway* telah diterima sebagai sarana pembayaran, pemanfaatannya belum memberikan kontribusi yang cukup kuat terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Gama dkk. (2025) yang menyatakan bahwa *Payment Gateway* belum berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Maharani & Yuliati (2024) yang menyatakan bahwa *Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *Payment Gateway* dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM dapat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengoptimalkan teknologi pembayaran, strategi pemasaran, serta pengelolaan usaha.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel Literasi Keuangan, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $3,131 > t \text{ tabel } 2,003$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin meningkat pula Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep keuangan, melakukan pencatatan transaksi, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan Davis (1989), kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan teknologi turut menentukan keberhasilan penerapan teknologi. Dalam penelitian ini, Literasi Keuangan mendukung pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan dan memanfaatkan teknologi secara lebih efektif untuk pengambilan keputusan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harini (2024) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, serta didukung oleh penelitian Pasaribu dkk. (2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. Dengan demikian, Literasi Keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

3. Pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Berdasarkan hasil analisis statistik pada variabel Digitalisasi UMKM, menunjukkan bahwa Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Dari hasil perhitungan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $1,009 < t \text{ tabel } 2,003$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,317 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi UMKM belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi.

Tidak signifikannya pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM diduga karena pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi masih terbatas pada penggunaan media sosial dan teknologi sederhana, serta belum

diintegrasikan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Berdasarkan hasil observasi awal, sebanyak 5 dari 10 pelaku UMKM belum memanfaatkan *marketplace* secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pelaku UMKM telah mulai menggunakan teknologi digital, pemanfaatannya belum sepenuhnya diarahkan untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, maupun mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif.

Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik UMKM mikro yang memiliki keterbatasan dalam modal, sumber daya manusia, kemampuan teknologi, serta jangkauan pasar. Dalam kondisi tersebut, penggunaan media digital cenderung hanya digunakan untuk promosi sederhana dan komunikasi dengan pelanggan, sementara pemanfaatan *marketplace*, aplikasi keuangan, maupun *digital marketing* secara terintegrasi belum optimal. Akibatnya, digitalisasi belum memberikan perubahan yang berarti terhadap omzet maupun laba usaha. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital saja belum cukup untuk meningkatkan Kinerja Keuangan apabila belum diikuti dengan kemampuan mengelola dan memanfaatkannya sebagai strategi bisnis.

Temuan ini sejalan dengan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan Davis (1989), bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaannya. Dalam konteks penelitian ini, pelaku UMKM telah mulai menerima teknologi digital, tetapi pemanfaatannya belum

se penuhnya diarahkan untuk mendukung pengembangan usaha. Oleh karena itu, meskipun Digitalisasi UMKM telah diterapkan dalam aktivitas usaha, pemanfaatannya yang masih sederhana dan belum strategis menyebabkan kontribusinya terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi belum signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzahra (2025) yang menyatakan bahwa Digitalisasi UMKM belum berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Noor & Ahmadi (2025) yang menyatakan bahwa Digitalisasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik objek dan tingkat pemanfaatan teknologi yang berbeda. Pada penelitian ini, berdasarkan observasi awal, 5 dari 10 pelaku UMKM belum memanfaatkan *marketplace* secara maksimal, sehingga penggunaan teknologi digital belum terintegrasi dengan strategi pemasaran dan perluasan pasar. Sementara itu, pada penelitian terdahulu, tingkat pemanfaatan digitalisasi yang lebih optimal memungkinkan teknologi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja usaha.

Implikasinya, pelaku UMKM tidak cukup hanya menggunakan teknologi digital, tetapi perlu meningkatkan kualitas pemanfaatannya melalui *digital marketing*, optimalisasi *marketplace*, pemanfaatan aplikasi keuangan, serta penggunaan data digital untuk mengevaluasi

penjualan dan menentukan strategi usaha. Dengan pemanfaatan yang lebih terintegrasi, digitalisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan Kinerja Keuangan UMKM.

4. Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Berdasarkan hasil analisis statistik secara simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar $10,150 > F$ tabel $2,77$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sehingga H4 diterima. Hasil uji F ini tidak bertentangan dengan hasil uji t, karena uji F menguji pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama, sedangkan uji t menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Dengan demikian, meskipun secara parsial hanya Literasi Keuangan yang berpengaruh signifikan, secara simultan ketiga variabel tetap mampu memberikan kontribusi terhadap Kinerja Keuangan melalui pengaruhnya secara bersama-sama dalam model.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel tidak memiliki kekuatan yang sama. Literasi Keuangan memberikan kontribusi paling kuat secara parsial terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Payment Gateway* dan Digitalisasi UMKM belum menunjukkan pengaruh individual yang signifikan. Dengan

demikian, signifikannya uji F menunjukkan bahwa model secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan, bukan berarti setiap variabel independen harus berpengaruh signifikan secara parsial.

Hal tersebut diperkuat oleh nilai *R Square* sebesar 0,352 atau 35,2%, yang berarti *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 35,2% variasi Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan 64,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti modal usaha, strategi pemasaran, kemampuan manajerial, pengalaman usaha, dan kondisi pasar. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan dalam menjelaskan Kinerja Keuangan, tetapi masih terdapat faktor lain yang lebih luas yang turut menentukan kondisi keuangan UMKM.

Berdasarkan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis (1989), pemanfaatan teknologi akan memberikan manfaat yang lebih optimal apabila pelaku usaha mampu memahami dan menggunakan teknologi sesuai kebutuhan usahanya. Dalam penelitian ini, *Payment Gateway* dan Digitalisasi UMKM belum memberikan pengaruh signifikan secara parsial karena pemanfaatannya masih relatif terbatas, sedangkan Literasi Keuangan memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam membantu pelaku UMKM mengelola keuangan dan mengambil keputusan usaha. Oleh karena itu, peningkatan Kinerja

Keuangan UMKM memerlukan kombinasi antara kemampuan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi secara optimal, meskipun kontribusi masing-masing faktor dalam model berbeda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harini (2024) dan Pasaribu dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi berperan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Namun, manfaat teknologi digital tidak selalu muncul secara langsung karena sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengoptimalkannya. Dengan demikian, peningkatan Kinerja Keuangan UMKM memerlukan dukungan dari berbagai aspek, seperti Literasi Keuangan, pemanfaatan teknologi, dan kemampuan adaptasi digital agar mampu meningkatkan daya saing serta keberlanjutan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi. Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Payment Gateway* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi, dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel *Payment Gateway* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,380, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar $0,884 < t$ tabel sebesar 2,003. Sehingga **H1 ditolak**.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi, dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar $3,131 > t$ tabel sebesar 2,003. Sehingga **H2 diterima**.
3. Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi, dibuktikan

dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel Digitalisasi UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,317, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan nilai t hitung sebesar $1,009 < t$ tabel sebesar 2,003. Sehingga **H3 ditolak**.

4. *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi, dibuktikan dengan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 10,150 $> F$ tabel sebesar 2,77 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM sebesar 35,2%, sedangkan 64,8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Sehingga **H4 diterima**.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kualitas penggunaan *Payment Gateway* dengan memilih layanan yang memiliki sistem stabil dan tingkat gangguan yang rendah. Pelaku UMKM juga perlu memastikan ketersediaan jaringan internet, perangkat yang memadai, serta melakukan pembaruan aplikasi secara berkala agar proses transaksi dapat berjalan dengan lancar. Dengan penggunaan

payment gateway yang lebih optimal, UMKM dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan, mengurangi hambatan dalam proses pembayaran, serta mendukung kelancaran aktivitas operasional usaha.

2. Bagi pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kebiasaan dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin, terutama terkait pemasukan dan pengeluaran usaha. Pencatatan keuangan dapat dilakukan secara sederhana melalui buku catatan maupun aplikasi keuangan agar setiap transaksi usaha dapat terdokumentasi dengan baik. Dengan pencatatan keuangan yang teratur, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

1. Penelitian hanya dilakukan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi UMKM di wilayah atau sektor usaha lainnya.
2. Variabel penelitian hanya mencakup *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi UMKM, sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM, seperti manajemen usaha, permodalan, pemasaran, dan inovasi produk.

3. Pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu tertentu sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi responden saat penelitian berlangsung dan dapat berbeda apabila dilakukan pada waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Sokibi, P., & Magdalena, L. (2020). Penerapan *Payment Gateway* pada Aplikasi Marketplace Waroeng Mahasiswa Menggunakan Midtrans. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 387. <https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6719>
- Ananda, D. F., & Biduri, S. (2024). *The Influence of Payment Gateways, Digitalization of MSMEs, Financial Literacy, and Venture Capital on MSME Performance* [Pengaruh *Payment Gateway*, Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM]. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 175–197. <https://doi.org/10.20473/baki.v10i2.62803>
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan *Digital Payment* terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/index>
- Aziz, M. A. H., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5(1).
- Azzahra, P. D. (2025). *Pengaruh Payment Gateway dan Digitalisasi UMKM terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkuçeçwara].
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Budiwitjaksono, G. S., Aprilya, R. A., Aringgani, S. D., Istyalita, D., Ummah, W., & Ramadhan, M. R. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Klampok Kota Blitar. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 31–49. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.110>
- Demetrius, F., & Yusbardini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 7(1), 325–333.
- Dewi, K. T. A., Masdiantini, P. R., & Savitri, N. L. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Penguasaan Teknologi Akuntansi terhadap Kesiapan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Dodol Penglatan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(22), 3437–3449.
- Dianti, A. N., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja

- Pelaku UMKM Bandar Lampung. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 3(2), 214–224.
<https://doi.org/10.0120/jkb.v3i2.431>
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan*.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Gama, A. W. S., Putri, P. I. L., Pratiwi, D. N. S., & Utami, M. P. D. (2025). Pengaruh Penerapan Fintech *Payment Gateway* dan *Financial Literacy* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(2), 222–237.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati, G., Rahmiati, D., & Sulastri, R. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah sebagai Pemoderasi Religiusitas dalam Memengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(1).
<https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5946>
- Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337.
- Harini, D. (2024). Pengaruh *Payment Gateway* dan Literasi Keuangan dan Digitalisasi terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes. *Jurnal Visi Manajemen*, 10 (2), 20.
<https://doi.org/10.56910/jvm.v10i2.631>
- Hasan, N. N., Maulana, F., Wiguna, A. P., & Khair, O. I. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Efisiensi Operasional UMKM. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Hukum*, 285–291.
- Indrijawati, A., Mediaty, Ainung, Jannah, R. Z., Harvie, G. S. C., & Khaeruddin, D. (2024). Implementasi Penggunaan *E-Wallet* dalam Mengembangkan Bisnis bagi UMKM: Tinjauan Literatur Sistematis. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 8709–8726.
- Jayanti, E., & Karnowati, N. B. (2023). Digitalisasi UMKM dan Literasi Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Cilacap. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51–64.
- Khoiroh, S. F., & Agustianto, M. A. (2025). Tantangan dan Peluang Implementasi *Cashless Society: Systematic Literature Review* pada Sektor UMKM. *Indonesian Journal of Management Science*, 4, 109–122.
<https://doi.org/10.46821/ijms.v4i2.703>

- Ladewi, Y., Sabrina, N., & Ayati, S. (2025). Mengoptimalkan Digitalisasi UMKM: Peran Kompetensi SDM, Skala Usaha dan Fasilitas Infrastruktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 23(1), 61–71.
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lestari, N. S., Rosman, D., & Triana, I. (2024). *Analyzing the Effect of Innovation and Strategic Planning on MSME Performance Utilizing Technology Adoption as a Moderator*. *Procedia Computer Science*, 245, 500–507. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.10.276>
- Lestari, P. G. (2024). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM. *In Search*, 23(1), 210–212.
- Lubis, E. F. M., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i2.5259>
- Maharani, E. N., & Yuliati, A. (2024). Pengaruh *Payment Gateway* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Kebonsari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 549–559. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.2127>
- Mendes, A. M., Ballo, F. W., & Tiwu, M. I. H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap UMKM di Kabupaten Malaka Kota Betun. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2(2).
- Monica, L., Maulida, A., & Sari, P. P. (2024). Pengetahuan Sistem Pembayaran Teknologi Digital dalam Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1355–1366.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan *Financial Technology* untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Ekono Insetif*, 16(2), 63–81.
- Namora, Army, W. L., Anita, S., & Nugroho, A. (2025). Analisis *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi *E-Commerce*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 5(1), 85–95.
- Nisrina, U. L. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM di Sektor Kuliner dalam Meningkatkan Keberlanjutan Usaha. *Jurnal Kewirausahaan*, 11(3), 146–151.
- Noor, L., & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3.
- Nurmalasari, N., Widarwati, E., Audina, R. N., Apriandi, D. W., & Holle, M. H.

- (2024). Analisis Strategi Digital Untuk Peningkatan Keunggulan Kompetitif Dalam Rangka Improvisasi Kinerja Keuangan UMKM Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 06(01), 24–41.
- Nursansiwati, D. A., & Armiani. (2023). Peran Strategi Bisnis Fintech *Payment Gateway* dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di NTB. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 367–378.
- Nurung, & Sriyatun. (2026). Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan Digital terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 2276–2292. <https://doi.org/10.63822/g6mtxt09>
- Nurzanah, E., Ulfah, A., & Soleha, U. M. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Pengusaha Kecil Konveksi Pekon Podosari). *JURNALIS (Jurnal Akuntansi dan Ilmu Bisnis)*, 4(2), 9–15.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. [https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI_\(Revisit_2017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI_(Revisit_2017).pdf)
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). Penggunaan *Payment Gateway* “Go-Pay” dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee Shop Di Kota Salatiga. *EBBANK Journal*, 12(1), 17–26.
- Pasaribu, F. A., Boangmanalu, R. S., Simamora, M. K., & Panjaitan, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Baru. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*, 6(2), 955–959.
- Perdana, I. K. D., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Transaksi *Payment Gateway* Berbasis QRIS pada UMKM (Studi Empiris Pada Pedagang di Pantai Penimbangan). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 331–337.
- Primandari, N. R., Utami, E. Y., Nurhakim, A., Uli, N. Z., & Utomo, B. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Indonesia. *Edunomika*, 08(02), 1–14.
- Purnomo, S., & Purwandari, S. (2024). Determinan Adopsi Teknologi Digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(02), 296–318.
- Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, *Peer to Peer Lending*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(3), 972–985.

<https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151>

- Rahayu, F. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM (Studi pada UMKM di DKI Jakarta)* [Skripsi, Universitas Mercu Buana Jakarta].
- Rizky, S., & Suri, F. (2023). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2366–2374. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.3450>
- Rohmah, N. N. (2019). Efektifitas Digitalisasi Marketing para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lombok (*Analisis Media Equation Theory*). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 1–14.
- Saraswati, E., & Yuliarti, L. (2025). *The Impact Of Accounting Digitalization On Msmes' Financial Performance: A Resource-Based View Perspective In The Context Of Financial Literacy And Green Finance*. 14(04), 2183–2194.
- Sasmita, Y. M., & Saptantinah, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *E-Wallet* terhadap Tingkat Pendapatan Usaha dengan *E-Commerce* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(2), 334–361. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v5i1.192>
- Setiyawan, A., Fanani, G. P. I., & Ramadhan, N. F. (2025). Transformasi digital UMKM : Analisis Implikasi Kinerja Melalui Adopsi Teknologi Berbasis TOE Framework. *Journal of Management and Digital Business*, 5(3), 949–965.
- Sholihah, E., Nurhapsari, R., & Rohmania, A. S. (2023). *The Role of Literacy and Government Support in Improving MSME Performance Through Digital Financial Services Adoption and Financial Inclusion*. 27(3), 424–436. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i3.11147>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Syafrilillah, I. I., Sari, M. I., & Supeni, R. E. (2025). Pengaruh *Payment Gateway*, Literasi Keuangan, dan Pengguna Media Sosial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UMKM di Kabupaten Jember. *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia)*, 15(01), 9–21.
- Ulfha, S. M., Arifiani, R., Mursidah, M., Hanum, K., & Yunianingsih, Y. (2025). Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan pada UMKM. *Indonesian Journal of Economic and Business (IJEb)*, 3(2), 22–33.
- Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 36–39.
- Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh *Knowledge Management* terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Kompetensi sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141–157.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *payment gateway*, literasi keuangan, dan digitalisasi UMKM terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Jeruklegi. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik.

Petunjuk: Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda!

- **Apakah usaha Anda menggunakan *payment gateway* atau pembayaran digital (QRIS, *e-wallet*, *virtual account*, transfer, dan sejenisnya)?**
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

BAGIAN 1 DATA RESPONDEN

A. Identitas Responden

1. **Nama UMKM :** _____
2. **Nama Pemilik/Pengelola UMKM :** _____
3. **Jenis Kelamin**
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
4. **Usia**
 - ☐ < 25 tahun
 - ☐ 25–34 tahun
 - ☐ 35–44 tahun
 - ☐ 45–54 tahun
 - ☐ ≥ 55 tahun
5. **Pendidikan Terakhir**
 - ☐ SD/Sederajat
 - ☐ SMP/Sederajat
 - ☐ SMA/SMK/Sederajat
 - ☐ Diploma (D3) ☐ Sarjana (S1) ☐ Pascasarjana (S2/S3)

B. Karakteristik Usaha**1. Lama Usaha Beroperasi**

- ☐ < 1 tahun
- ☐ 1–3 tahun
- ☐ 4–6 tahun
- ☐ 7–10 tahun
- ☐ > 10 tahun

2. Jumlah Tenaga Kerja

- ☐ 1–4 orang
- ☐ 5–9 orang
- ☐ 10–19 orang
- ☐ ≥ 20 orang

3. Jenis Usaha Kuliner

- ☐ Makanan berat
- ☐ Makanan ringan/camilan
- ☐ Minuman
- ☐ Katering
- ☐ Lainnya: _____

4. Rata-rata Omzet per Bulan

- ☐ < Rp5.000.000
- ☐ Rp5.000.000 – Rp10.000.000
- ☐ Rp10.000.001 – Rp25.000.000
- ☐ Rp25.000.001 – Rp50.000.000
- ☐ > Rp50.000.000

5. Sudah berapa lama usaha Anda menggunakan *payment gateway* atau pembayaran digital (QRIS, *e-wallet*, *virtual account*, transfer, dan sejenisnya)?

- ☐ 6 bulan – 1 tahun
- ☐ > 1 – 3 tahun
- ☐ > 3 – 5 tahun
- ☐ > 5 tahun

BAGIAN 2 SKALA PENGUKURAN

Petunjuk: Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda!

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, kemudian pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon berikan jawaban yang paling menggambarkan keadaan sebenarnya.

Skala Likert:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

PAYMENT GATEWAY (X1)						
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Transaksi pembayaran <i>online</i> melalui <i>payment gateway</i> berjalan lancar dan cepat.					
2.	Sistem <i>payment gateway</i> jarang mengalami gangguan saat digunakan untuk transaksi usaha.					
3.	Saya merasa aman saat melakukan transaksi pembayaran melalui <i>payment gateway</i> .					
4.	Data dan informasi transaksi pelanggan terlindungi dengan baik saat menggunakan <i>payment gateway</i> .					
5.	Penggunaan <i>payment gateway</i> mempercepat proses pembayaran pelanggan.					
6.	<i>Payment gateway</i> membantu menghemat waktu dan biaya dalam proses transaksi usaha.					
7.	<i>Payment gateway</i> mudah digunakan dalam proses transaksi pembayaran usaha.					
8.	<i>Payment gateway</i> memudahkan saya dalam melakukan transaksi pembayaran <i>online</i> dibandingkan metode pembayaran lainnya.					

LITERASI KEUANGAN (X2)						
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya memahami pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha.					
2.	Saya memahami pentingnya memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.					
3.	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara rutin.					

LITERASI KEUANGAN (X2)						
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
4.	Saya menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung atau dijadikan investasi.					
5.	Saya menyadari bahwa pengelolaan keuangan penting bagi keberhasilan usaha.					
6.	Saya memiliki tujuan keuangan untuk pengembangan usaha di masa depan.					

DIGITALISASI UMKM (X3)						
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Penerapan digitalisasi dalam usaha saya telah meningkatkan inovasi produk.					
2.	Pemanfaatan teknologi digital memudahkan saya mengikuti tren pasar dan menciptakan variasi produk baru.					
3.	Saya dapat dengan mudah mengakses teknologi digital untuk menjalankan usaha saya.					
4.	Penggunaan teknologi digital membantu mempermudah pengelolaan dan operasional usaha.					
5.	Platform digital membantu memperluas pemasaran produk saya.					
6.	Platform digital membantu saya memperoleh pelanggan baru.					
7.	Digitalisasi memudahkan saya berkomunikasi dengan pelanggan.					
8.	Media digital membantu saya merespons pertanyaan atau keluhan pelanggan dengan lebih cepat.					

KINERJA KEUANGAN (Y)						
NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Usaha saya memperoleh keuntungan yang cukup untuk mendukung keberlangsungan usaha.					
2.	Keuntungan usaha saya meningkat dibandingkan periode sebelumnya.					
3.	Omzet penjualan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.					
4.	Target penjualan usaha saya lebih mudah tercapai dibanding sebelumnya.					
5.	Usaha saya memiliki aset yang cukup untuk mendukung kegiatan usaha.					
6.	Saya mampu menambah peralatan atau sarana usaha dari hasil usaha yang diperoleh.					

Lampiran 2 Identitas Responden

No. Res	Apakah menggunakan payment gateway?	Nama UMKM	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha Beroperasi	Jumlah Tenaga Kerja	Jenis Usaha Kuliner	Rata-rata Omzet per Bulan	Lama Menggunakan Payment Gateway
1	Ya	madies snack cilacap	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Makanan berat, Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
2	Ya	jajan diawa	Perempuan	45-54 tahun	SMP/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
3	Ya	mojan	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	1-3 tahun
4	Ya	pisang kembung ss	Perempuan	25-34 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
5	Ya	mochku cilacap	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 1-3 tahun
6	Ya	kebab & burger	Perempuan	25-34 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
7	Ya	kedai doyan jajan	Perempuan	25-34 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
8	Ya	walistik pepaya	Laki-laki	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan berat	Rp10.000.001-Rp25.000.000	6 bulan-1 tahun
9	Ya	telur asin an	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	> 10 tahun	1-4 orang	Makanan berat, Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
10	Ya	tahu krispi	Laki-laki	≥ 55 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
11	Ya	kedai depan rumah	Perempuan	25-34 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
12	Ya	oreng isi ayam suwir	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
13	Ya	is tea food & drink	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
14	Ya	a djeng	Laki-laki	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 1-3 tahun
15	Ya	aneka kripik pisang	Laki-laki	35-44 tahun	Diploma (D3)	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
16	Ya	dapur 2t	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
17	Ya	donat kita	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
18	Ya	es telor dan sop buah	Laki-laki	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
19	Ya	warung gorengan raben	Laki-laki	≥ 55 tahun	SMP/Sederajat	> 10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 1-3 tahun
20	Ya	warung berkah	Perempuan	35-44 tahun	SMP/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	> 3-5 tahun
21	Ya	kedai jajanan	Perempuan	45-54 tahun	SMP/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
22	Ya	mama matcha	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Minuman	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
23	Ya	okumi stiky milk	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	< 1 tahun	1-4 orang	Minuman	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
24	Ya	raikan umma	Perempuan	< 25 tahun	SMP/Sederajat	< 1 tahun	5-9 orang	Minuman	Rp5.000.000-Rp10.000.000	6 bulan-1 tahun
25	Ya	hm bakery	Perempuan	< 25 tahun	Sarjana (S1)	> 10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	6 bulan-1 tahun
26	Ya	refin frozen food	Perempuan	< 25 tahun	Sarjana (S1)	1-3 tahun	5-9 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
27	Ya	griya 82	Perempuan	< 25 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
28	Ya	nasi bakar bu umi	Perempuan	< 25 tahun	Diploma (D3)	< 1 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	6 bulan-1 tahun
29	Ya	takoyaki mantapujiwo	Perempuan	35-44 tahun	Sarjana (S1)	7-10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 5 tahun
30	Ya	ibu uma catering	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	7-10 tahun	1-4 orang	Makanan berat, Katering	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
31	Ya	cinta kopi	Perempuan	35-44 tahun	Pascasarjana (S2/S3)	1-3 tahun	1-4 orang	Minuman	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 1-3 tahun
32	Ya	ykr cookies	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	5-9 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun
33	Ya	juz kokoro	Laki-laki	< 25 tahun	Sarjana (S1)	1-3 tahun	1-4 orang	Minuman	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
34	Ya	nyemil snack	Perempuan	25-34 tahun	Sarjana (S1)	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 1-3 tahun
35	Ya	waru kruk	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
36	Ya	omahku	Perempuan	35-44 tahun	SMP/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	6 bulan-1 tahun
37	Ya	walk lasik	Laki-laki	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
38	Ya	kampung kepling	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	7-10 tahun	5-9 orang	Makanan berat	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 3-5 tahun
39	Ya	kun makaroni	Perempuan	35-44 tahun	Sarjana (S1)	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun
40	Ya	kedai 43	Laki-laki	45-54 tahun	Sarjana (S1)	7-10 tahun	5-9 orang	Minuman	> Rp50.000.000	> 3-5 tahun
41	Ya	esleje	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	10-19 orang	Minuman	Rp25.000.001-Rp50.000.000	> 5 tahun
42	Ya	lestari catering	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	5-9 orang	Makanan berat, Katering	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 1-3 tahun
43	Ya	umi zee	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	5-9 orang	Makanan berat	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 3-5 tahun
44	Ya	fitri snack	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun
45	Ya	sunya enjang	Laki-laki	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	5-9 orang	Makanan ringan/camilan	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 3-5 tahun
46	Ya	cabi snack	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	7-10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 5 tahun
47	Ya	eti egrol	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
48	Ya	banana chips	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	7-10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 1-3 tahun
49	Ya	basreng kiwi kiew	Perempuan	45-54 tahun	SMP/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun
50	Ya	jamune mba nur	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Minuman	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 3-5 tahun
51	Ya	dapur yamin	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan berat	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 1-3 tahun
52	Ya	eka rasa	Laki-laki	45-54 tahun	SMP/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 3-5 tahun
53	Ya	kopi lampung	Laki-laki	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	1-3 tahun	1-4 orang	Minuman	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
54	Ya	kaza	Laki-laki	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	7-10 tahun	5-9 orang	Makanan ringan/camilan	Rp10.000.001-Rp25.000.000	6 bulan-1 tahun
55	Ya	café angkringan	Perempuan	35-44 tahun	Diploma (D3)	1-3 tahun	5-9 orang	Makanan ringan/camilan	Rp10.000.001-Rp25.000.000	> 1-3 tahun
56	Ya	lumpia boom	Perempuan	45-54 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun
57	Ya	cikal jaya sejaghtera	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan berat	< Rp5.000.000	> 5 tahun
58	Ya	kowalaci	Laki-laki	45-54 tahun	SMP/Sederajat	7-10 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 5 tahun
59	Ya	tiga permata	Perempuan	35-44 tahun	Sarjana (S1)	1-3 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	< Rp5.000.000	> 1-3 tahun
60	Ya	isiko snack	Perempuan	35-44 tahun	SMA/SMK/Sederajat	4-6 tahun	1-4 orang	Makanan ringan/camilan	Rp5.000.000-Rp10.000.000	> 3-5 tahun

Lampiran 3 Data Tabulasi Hasil Kuesioner

No. Res	PAYMENT GATEWAY (X1)								LITERASI KEUANGAN (X2)							DIGITALISASI UMKM (X3)								KINERJA KEUANGAN (Y)								
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total Y
1	4	3	5	5	4	5	4	5	35	4	4	3	4	5	5	25	4	4	4	3	5	4	5	4	33	3	3	4	4	4	4	22
2	4	3	5	4	5	4	5	3	33	4	5	3	5	4	5	26	4	3	5	5	3	5	4	5	34	5	4	5	3	3	4	24
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	4	4	3	30	5	5	4	4	4	4	26	3	4	4	4	5	5	4	3	32	3	4	4	4	4	5	24
5	4	3	3	3	4	4	4	4	29	4	5	5	4	5	5	28	3	5	4	3	5	5	4	4	33	4	4	4	3	4	4	23
6	4	4	4	3	3	5	5	4	32	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4	4	4	3	3	3	21
7	4	2	3	4	4	4	4	3	28	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	4	4	4	4	29	3	4	3	3	4	4	21
8	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4	4	4	5	4	5	27	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24
9	5	4	5	5	5	5	5	5	39	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30
10	4	3	4	4	4	2	4	3	28	3	3	2	4	4	3	19	3	4	3	3	2	4	4	2	25	4	3	4	3	3	3	20
11	4	4	3	4	3	5	3	5	31	4	3	3	4	4	4	22	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	3	3	3	3	3	19
12	5	2	3	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4	5	5	5	4	4	27
13	3	3	3	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	4	4	4	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	3	4	4	4	21
15	4	4	3	4	5	5	5	4	34	4	5	4	5	5	4	27	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	3	4	5	4	5	4	34	2	3	2	4	4	4	19	4	3	5	4	5	5	4	5	35	4	3	2	3	4	4	20
17	4	5	5	5	4	4	5	5	37	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	5	5	5	4	4	27
18	4	3	3	3	2	2	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	5	3	4	4	5	4	4	33	3	2	4	4	2	2	17
19	3	3	2	3	4	3	2	3	23	4	4	4	5	4	4	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	3	4	4	3	4	22
20	4	3	5	4	5	4	3	4	32	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	3	4	4	4	4	29	3	3	3	3	4	4	20
21	4	3	4	5	5	4	5	3	33	2	3	4	5	3	4	21	4	4	5	3	4	4	5	4	33	3	4	3	4	3	3	20
22	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	4	5	4	4	4	25
23	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	4	4	4	4	5	25	4	5	5	5	5	5	4	5	38	4	4	5	5	5	5	28
24	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	4	5	5	4	4	26
25	4	5	5	4	4	4	5	5	36	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	4	4	5	4	3	24
26	5	4	4	3	4	5	4	4	33	3	4	5	5	5	5	27	4	4	5	5	5	5	4	4	36	5	4	4	4	3	4	24
27	4	4	5	5	5	5	4	5	37	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	5	5	4	5	4	37	4	4	5	5	4	4	26
28	5	4	5	4	5	4	5	5	37	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	5	4	5	4	36	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4	4	5	5	5	5	28	4	5	5	5	5	4	5	5	38	5	5	4	4	4	5	27
30	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4	4	4	4	4	4	24
32	5	3	4	4	5	5	5	5	36	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	5	5	4	4	4	35	4	4	4	3	3	4	22
33	5	4	5	5	5	5	4	5	38	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	4	5	4	3	26
34	5	4	4	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	2	2	3	3	4	17
35	5	5	5	5	4	4	4	5	37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	5	5	4	28
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	5	4	4	5	27
37	5	4	5	5	5	5	5	2	36	2	5	5	5	5	5	27	5	5	5	4	5	5	5	5	39	5	4	5	4	5	4	27
38	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	4	4	37	5	2	2	2	5	5	21
39	5	3	5	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	2	2	5	5	5	32	5	5	2	2	2	5	21
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	3	5	5	4	26	2	5	5	5	5	5	4	5	36	4	2	2	5	5	5	23
41	5	5	5	4	5	5	5	4	37	5	4	4	4	5	4	26	5	4	3	3	5	5	5	5	35	5	4	5	4	5	4	27
42	3	5	5	5	5	5	5	5	38	4	5	5	4	5	5	28	4	5	4	4	4	5	5	5	37	5	4	5	5	5	5	29
43	5	5	5	5	4	5	5	4	38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	4	29
44	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	4	3	5	37	2	2	2	5	5	5	21
45	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	5	29	5	2	2	2	5	5	5	5	31	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	4	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	2	2	5	34	5	2	2	5	5	5	24
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	4	5	26
48	4	4	5	5	5	5	5	4	37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	5	5	4	4	5	37	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5																										

Lampiran 4 Hasil Uji Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Payment Gateway (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.441**	.402**	.446**	.415**	.450**	.482**	.379**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.441**	1	.494**	.478**	.252	.474**	.451**	.523**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.052	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.402**	.494**	1	.602**	.389**	.420**	.479**	.353**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.002	.001	.000	.006	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.446**	.478**	.602**	1	.580**	.516**	.517**	.430**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.415**	.252	.389**	.580**	1	.467**	.462**	.236	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.052	.002	.000		.000	.000	.070	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.450**	.474**	.420**	.516**	.467**	1	.483**	.504**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	.482**	.451**	.479**	.517**	.462**	.483**	1	.378**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	.379**	.523**	.353**	.430**	.236	.504**	.378**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.006	.001	.070	.000	.003		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.678**	.740**	.739**	.791**	.639**	.748**	.730**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Literasi Keuangan (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.661**	.473**	.380**	.493**	.358**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.661**	1	.616**	.535**	.623**	.560**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.473**	.616**	1	.469**	.578**	.622**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.380**	.535**	.469**	1	.456**	.470**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.493**	.623**	.578**	.456**	1	.642**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.358**	.560**	.622**	.470**	.642**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.745**	.859**	.817**	.699**	.794**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Digitalisasi UMKM (X3)

		Correlations									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total	
X3.1	Pearson Correlation	1	.370**	.315*	.308*	.238	.277*	.537**	.548**	.654**	
	Sig. (2-tailed)		.004	.014	.017	.067	.032	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.2	Pearson Correlation	.370**	1	.514**	.479**	.268*	.232	.430**	.397**	.687**	
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.038	.075	.001	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.3	Pearson Correlation	.315*	.514**	1	.808**	.402**	.215	.314*	.441**	.772**	
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.000	.001	.099	.015	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.4	Pearson Correlation	.308*	.479**	.808**	1	.406**	.177	.160	.382**	.728**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000		.001	.176	.221	.003	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.5	Pearson Correlation	.238	.268*	.402**	.406**	1	.549**	.252	.338**	.649**	
	Sig. (2-tailed)	.067	.038	.001	.001		.000	.052	.008	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.6	Pearson Correlation	.277*	.232	.215	.177	.549**	1	.276*	.356**	.549**	
	Sig. (2-tailed)	.032	.075	.099	.176	.000		.033	.005	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.7	Pearson Correlation	.537**	.430**	.314*	.160	.252	.276*	1	.486**	.609**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.015	.221	.052	.033		.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X3.8	Pearson Correlation	.548**	.397**	.441**	.382**	.338**	.356**	.486**	1	.722**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.003	.008	.005	.000		.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
Total	Pearson Correlation	.654**	.687**	.772**	.728**	.649**	.549**	.609**	.722**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kinerja Keuangan (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total		
Y.1	Pearson Correlation	1	.511**	.452**	.261*	.206	.266*	.664**		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.044	.115	.040	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Y.2	Pearson Correlation	.511**	1	.634**	.280*	.127	.244	.721**		
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.030	.334	.060	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Y.3	Pearson Correlation	.452**	.634**	1	.454**	.172	.060	.731**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.189	.651	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Y.4	Pearson Correlation	.261*	.280*	.454**	1	.599**	.184	.705**		
	Sig. (2-tailed)	.044	.030	.000		.000	.158	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Y.5	Pearson Correlation	.206	.127	.172	.599**	1	.558**	.640**		
	Sig. (2-tailed)	.115	.334	.189	.000		.000	.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Y.6	Pearson Correlation	.266*	.244	.060	.184	.558**	1	.531**		
	Sig. (2-tailed)	.040	.060	.651	.158	.000		.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60		
Total	Pearson Correlation	.664**	.721**	.731**	.705**	.640**	.531**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	60	60	60	60	60	60	60		

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Payment Gateway (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.866	8

Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.871	6

Digitalisasi UMKM (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.827	8

Kinerja Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.750	6

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92073129
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.060
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.053	3.948		.773	.443		
	Payment Gateway	.123	.140	.144	.884	.380	.439	2.277
	Literasi Keuangan	.427	.136	.391	3.131	.003	.740	1.351
	Digitalisasi UMKM	.153	.152	.167	1.009	.317	.424	2.356

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.005	2.349		-.428	.670
	Payment Gateway	-.009	.083	-.020	-.103	.918
	Literasi Keuangan	.136	.081	.252	1.675	.100
	Digitalisasi UMKM	-.001	.090	-.001	-.007	.995

a. Dependent Variable: Abs_RES

3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.053	3.948		.773	.443
	Payment Gateway	.123	.140	.144	.884	.380
	Literasi Keuangan	.427	.136	.391	3.131	.003
	Digitalisasi UMKM	.153	.152	.167	1.009	.317

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.053	3.948		.773	.443
	Payment Gateway	.123	.140	.144	.884	.380
	Literasi Keuangan	.427	.136	.391	3.131	.003
	Digitalisasi UMKM	.153	.152	.167	1.009	.317

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.674	3	91.225	10.150	.000 ^b
	Residual	503.310	56	8.988		
	Total	776.983	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, Payment Gateway

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.318	2.99794

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, Payment Gateway

5. r tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

6. t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

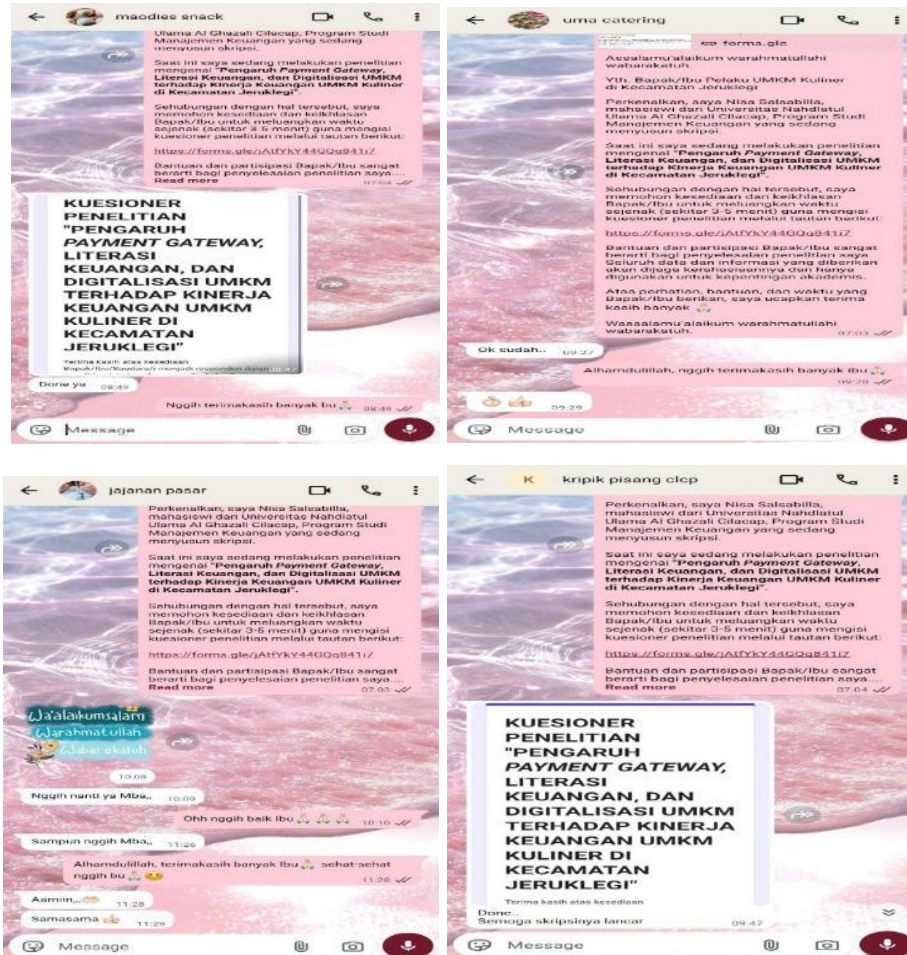
Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

7. F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 5 Dokumentasi

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Online



Dokumentasi Penyebaran Kuesioner *Offline*



Lampiran 6 Biodata Penulis



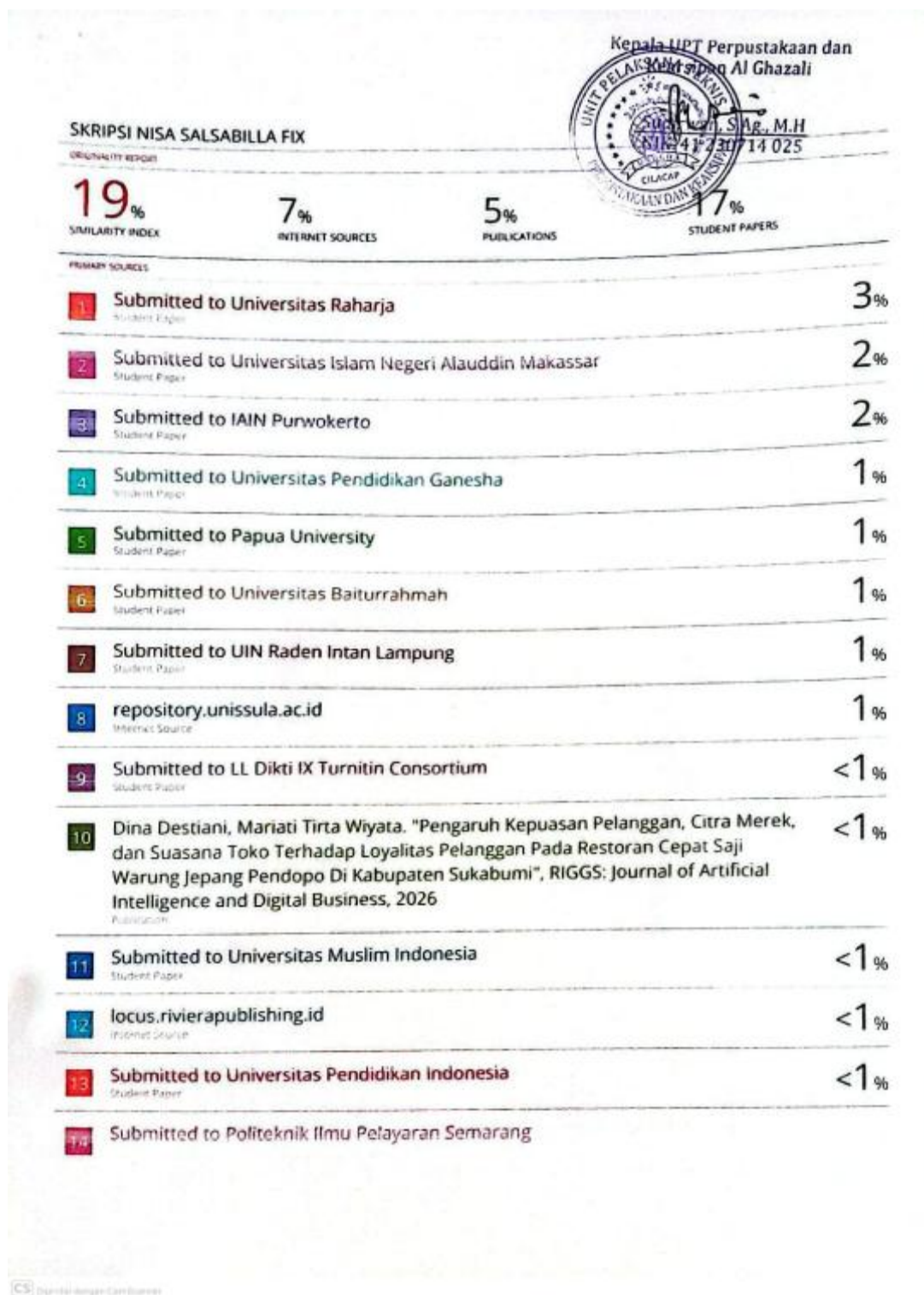
Nisa Salsabilla lahir di Cilacap pada tanggal 11 Agustus 2003 sebagai anak ketiga dari pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Mutingah. Penulis berdomisili di Jalan Bharata RT 01 RW 06, Desa Tritih Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Riwayat pendidikan formal penulis diawali di SD Negeri Tritih Wetan 05 dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Jeruklegi dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Al Mu'allim

Kesugihan dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, penulis berfokus pada kegiatan akademik guna memperdalam pengetahuan dan mengembangkan kompetensi di bidang manajemen sebagai bekal dalam menyelesaikan studi. Alamat email : nisasalsabilla1103@gmail.com. Akun Instagram : @_nisasalsabilla.

Lampiran 7 Turnitin



Daya Saing UMKM", Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business, 2026



- | | | |
|----|--|------|
| 74 | <p>Vincentia Wahyu Widajatun, Tanti Irawati Mukhlis, Neneng Susanti, Muhammad Bayu Aji Sumantri et al. "Literasi Keuangan untuk Sustainable Development Goals: Workshop Pengenalan Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana bagi Pengurus dan Anggota Rahastra CU Kota Bandung", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2026</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| 75 | <p>ejournal.stih-awanglong.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 76 | <p>ekon.go.id</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 77 | <p>eprints.iain-surakarta.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 78 | <p>journal.sinov.id</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 79 | <p>repository.iainkudus.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 80 | <p>www.bluepowertechnology.com</p> <p>Internet Source</p> | <1 % |
| 81 | <p>Eva Septilia, Ni Made Ida Prauwi, Ute Chairuz M. Nasution. "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Rizky Laundry Di Kecamatan Driyorejo", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| 82 | <p>Nelly Masnila, Siska Aprianti, Meilinda Dwi Anugrah, Tiara Meilinda, Ideta Adelia Rahmadi, Salsa Amanah Vintha Rihan. "UMKM menuju digitalisasi: Penyusunan laporan keuangan berbasis android Di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan", Penamas: Journal of Community Service, 2025</p> <p>Publication</p> | <1 % |
| 83 | <p>Putu Diah Asrida, I Gede Agus Adi Saputra, Komang Nanda Cakra Wibawa. "Transformasi Digital UMKM: Analisis Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Sektor Kuliner Kabupaten Tabanan", Journal Research of Accounting, 2025</p> <p>Publication</p> | <1 % |

Exclude quotes

OR

Exclude matches

OR